

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL ATTITUDE*
TERHADAP *SAVING BEHAVIOUR* MELALUI *SELF CONTROL*
SEBAGAI MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh

Nama : Rio Aldriansyah
NPM : 1805160355
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

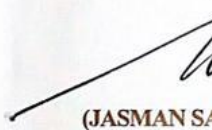
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 03 Agustus 2022, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RIO ALDRIANSYAH
N P M : 1805160355
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP SAVING BEHAVIOUR MELALUI SELF CONTROL SEBAGAI MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I


(JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.)

Penguji II


(IRMA CHISTIANA, S.E., M.M.)

Pembimbing


(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Ketua


(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris




Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RIO ALDRIANSYAH
N P M : 1805160355
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *SAVING BEHAVIOUR* MELALUI *SELF CONTROL* SEBAGAI MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2022

Pembimbing Skripsi


ASSOC. PROF. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.


H. JANTARI, S.E., M.M., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Rio Aldriansyah
NPM : 1805160355
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal/ Makalah /Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan2022

Pembuat Pernyataan



Rio Aldriansyah

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rio Aldriansyah
Npm : 1805160355
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Saving Behaviour* Melalui *Self Control* Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi masalah dibuktikan dengan hasil Prasurvey• Penulisan Sesuai dengan pedoman	24 Februari 2022	
BAB 2	<ul style="list-style-type: none">• Menambah kutipan dan penjelasan kerangka konseptual	05 Maret 2022	
BAB 3	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki tabel rencana penelitian• Perbaiki teknik analisis data	10 Maret 2022	
BAB 4	<ul style="list-style-type: none">• Menambah penjelasan dan teori dibagian Pembahasan	04 Juli 2022	
BAB 5	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki kesimpulan dan saran	14 Juli 2022	
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan mendeley		
Persetujuan Sidang Meja Hijau		22 Juli 2022	

Medan, Juli 2022

Diketahui oleh:
Ketua Prodi Manajemen

Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *SAVING BEHAVIOUR* MELALUI *SELF CONTROL* SEBAGAI MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

RIO ALDRIANSYAH

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: rioaldriansyah1612@gmail.com

Perilaku menabung (*saving behaviour*) individu khususnya pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternalnya, tinggi rendahnya tingkat perilaku menabung individu juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan dalam untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *saving behaviour* melalui *self control* sebagai mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *judgement sampling* dengan menggunakan rumus slovin berjumlah 87 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan aplikasi *Partial Least Square* (SmartPLS) untuk menguji tujuh hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour* secara positif dan signifikan, pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behaviour* secara positif dan signifikan, pengaruh *financial knowledge* terhadap *self control* secara positif dan signifikan, pengaruh *financial attitude* terhadap *self control* secara positif dan signifikan, pengaruh *self control* terhadap *saving behaviour* secara positif dan signifikan, *self control* tidak memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour*, *self control* dapat memediasi pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behaviour*.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Self Control, Saving Behaviour.*

ABSTRACT

THE EFFECT FINANCIAL KNOWLEDGE AND FINANCIAL ATTITUDE ON SAVING BEHAVIOUR TO SELF CONTROL AS A MEDIATION FOR STUDENT AT THE MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATERA

RIO ALDRIANSYAH

*Management Study Program Faculty of Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: rioaldriansyah1612@gmail.com*

Saving behavior of individuals, especially at the University of Muhammadiyah North Sumatra students is influenced by internal and external conditions, the high and low level of individual saving behavior is also influenced by many factors. This study aims to determine and analyze the effect of financial knowledge and financial attitude on saving behavior through self-control as a mediation for students at the Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, either partially or simultaneously. The research method in this study uses quantitative research with an associative approach. The population in this study were students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. The sampling technique of this research is judgment sampling using the slovin formula totaling 87 respondents. The data analysis technique used is path analysis with Partial Least Square (SmartPLS) application to test the seven hypotheses in this study. Based on the results of the study, it is concluded that partially there is a positive and significant influence of financial knowledge on saving behavior, positive and significant influence of financial attitude on saving behavior, positive and significant influence of financial knowledge on self-control, positive and significant influence of financial attitude on self-control and significant, the effect of self control on saving behavior is positive and significant, self control does not mediate the effect of financial knowledge on saving behavior, self control can mediate the influence of financial attitude on saving behavior.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Self Control, Saving Behaviour.

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi'l'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu **“Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Saving Behaviour* Melalui *Self Control* Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia

membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa ayahanda Sarifuddin dan Ibunda Sumiani tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan Skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan & meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini dari semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis selesaikan dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2022

Penulis,

RIO ALDRIANSYAH

NPM : 1805160355

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	15
1.3 Batasan Masalah	16
1.4 Rumusan Masalah.....	17
1.5 Tujuan Masalah	17
1.6 Manfaat Masalah	18
BAB 2 LANDASAN TEORI	20
2.1 Uraian Teori	20
2.1.1 <i>Saving Behaviour</i>	20
2.1.1.1 Pengertian <i>Saving Behaviour</i>	20
2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Saving Behaviour</i>	22
2.1.1.3 Indikator <i>Saving Behaviour</i>	24
2.1.2 <i>Financial Knowledge</i>	25
2.1.2.1 Pengertian <i>Financial Knowledge</i>	25
2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Financial Knowledge</i>	27
2.1.2.3 Indikator <i>Financial Knowledge</i>	28
2.1.3 <i>Financial Attitude</i>	29
2.1.3.1 Pengertian <i>Financial Attitude</i>	29
2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Financial Attitude</i>	31
2.1.3.3 Indikator <i>Financial Attitude</i>	32

2.1.4	<i>Self Control</i>	33
2.1.4.1	Pengertian <i>Self Control</i>	33
2.1.4.2	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Control</i>	35
2.1.4.3	Indikator <i>Self Control</i>	36
2.2	Kerangka Konseptual	37
2.3	Hipotesis.....	47
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		48
3.1	Pendekatan Penelitian	48
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	48
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	51
3.3.1	Tempat Penelitian.....	51
3.3.2	Waktu Penelitian	51
3.4	Populasi dan Sampel....	52
3.4.1	Populasi.....	52
3.4.2	Sampel.....	52
3.5	Teknik Pengumpulan Data	53
3.6	Teknik Analisis Data.....	55
BAB 4 HASIL PENELITIAN		59
4.1	Hasil Penelitian	59
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian	59
4.1.2	Karakteristik Identitas Responden	60
4.1.3	Analisis Variabel Penelitian	61
4.1.3.1	Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X1).....	61
4.1.3.2	Variabel <i>Financial Attitude</i> (X2).....	65
4.1.3.3	Variabel <i>Self Control</i> (Z)	68
4.1.3.4	Variabel <i>Saving Behaviour</i> (Y).....	70
4.2	Analisis Data	74
4.2.1	Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	74
4.2.1.1	<i>Construct Reliability and Validity</i>	74
4.2.1.2	<i>Convergent Validity</i>	75
4.2.1.3	<i>Discriminant Validity</i>	77
4.2.2	Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	78
4.2.2.1	<i>R-Square</i>	78
4.2.2.2	<i>F-Square</i>	79
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	81

4.2.3.1 <i>Direct Effects</i> (Pengaruh Langsung).....	81
4.2.1.3 <i>Indirect Effect</i> (Pengaruh Tidak Langsung).....	84
4.2.1.4 <i>Total Effect</i> (Pengaruh Total)	86
4.3 Pembahasan.....	87
4.3.1 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Saving Behaviour</i>	88
4.3.2 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Saving Behaviour</i>	89
4.3.3 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Self Control</i>	91
4.3.4 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Self Control</i>	93
4.3.5 Pengaruh <i>Self Control</i> Terhadap <i>Saving Behaviour</i>	94
4.3.6 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Saving Behaviour</i> Melalui <i>Self Control</i>	96
4.3.7 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Saving Behaviour</i> Melalui <i>Self Control</i>	98
BAB 5 PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran.....	101
5.3 Keterbatasan Penelitian	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Indikator <i>Saving Behaviour</i>	49
Tabel 3.2 Indikator <i>Financial Knowledge</i>	49
Tabel 3.3 Indikator <i>Financial Attitude</i>	50
Tabel 3.4 Indikator <i>Self Control</i>	50
Tabel 3.5 Rencana Penelitian.....	51
Tabel 3.6 Skala Likert.....	54
Tabel 4.1 Skala Likert.....	59
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	61
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Knowledge</i>	62
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Attitude</i>	65
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel <i>Self Control</i>	68
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel <i>Saving Behaviour</i>	71
Tabel 4.8 <i>Composite Reliability</i>	74
Tabel 4.9 <i>Convergent Validity</i>	75
Tabel 4.10 <i>Discriminant Validity</i>	77
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>R-Square</i>	79
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>F-Square</i>	80
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Direct Effects</i>	82
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Indirect Effects</i>	85
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Total Effects</i>	86

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Saving Behaviour</i>	38
Gambar 2.2 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Saving Behaviour</i>	39
Gambar 2.3 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Self Control</i>	41
Gambar 2.4 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Self Control</i>	42
Gambar 2.5 Pengaruh <i>Self Control</i> Terhadap <i>Saving Behaviour</i>	43
Gambar 2.6 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Saving Behaviour</i> Melalui <i>Self Control</i>	44
Gambar 2.7 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Saving Behaviour</i> Melalui <i>Self Control</i>	46
Gambar 2.8 Kerangka Konseptual	46
Gambar 4.1 Model Persamaan Stuctural	84

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu negara harus selalu diperhatikan dan yang terpenting adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Besarnya dana yang dimiliki merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi pesatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya Indonesia. Tabungan dan investasi yang tinggi menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga teori Harroddomar (Wahana, 2014). Teori yang sama menjelaskan bahwa negara yang memiliki tingkat ekonomi yang kuat dengan adanya tingkat literasi keuangan dan tabungan masyarakat yang tinggi yang juga akan diperkuat oleh investasi Rostow (Utami & Sirine, 2016). Di masa globalisasi sekarang, cukup banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya literasi keuangan dan manajemen keuangan pada kehidupan pribadinya, karena mereka masih berpikir perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh orang-orang yang berpenghasilan tinggi (Utami & Sirine, 2016). Perencanaan investasi keuangan pribadi itu penting dan karena itu proses belajar mandiri untuk mengelola keuangan sekarang dan di masa depan.

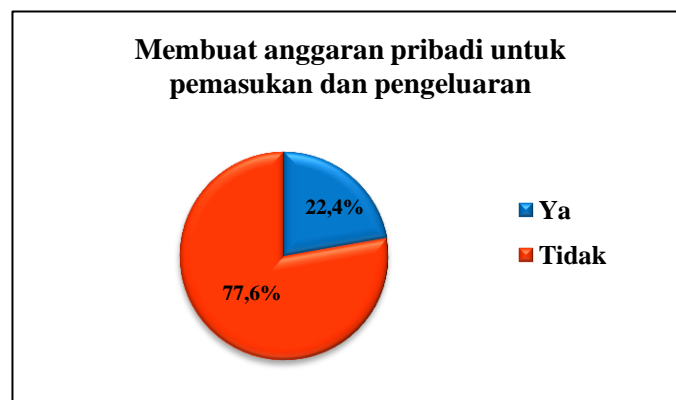
Penelitian menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia jauh lebih rendah dari Singapura dan Malaysia, bahkan di bawah Thailand. Di Malaysia tingkat literasi keuangan masyarakatnya mencapai 66%, Singapura sudah mencapai 98%, sedangkan Thailand sudah mencapai 73%, sedangkan untuk Indonesia sangat prihatinkan karena masih mencapai 28%. Kondisi ini akibat masih

banyaknya masyarakat Indonesia yang belum mengenal jasa keuangan dalam penelitian Kusuma (Pulungan, 2017). Literasi keuangan pada mahasiswa masih tergolong rendah dalam penelitian (Nidar & Bestari, 2012). Persentase banyaknya remaja dikatakan sebagai jendela ancaman dan peluang suatu negara (Condur & Comertler, 2017). Remaja yang paling berpengaruh meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ialah mahasiswa.

Mahasiswa merupakan generasi muda yang mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi dan mereka telah diberi tanggung jawab penuh atas uang pribadinya dari orang tua atau hasil pekerjaannya agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan menyisihkannya untuk ditabung atau investasi (Mardiana & Rochmawati, 2020). Modernisasi dan perkembangan teknologi telah membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat kini lebih terfokus pada kesenangan dan kenikmatan yang dianggap wajib terpenuhi agar merasa nyaman dan diakui keberadaannya. Perubahan tingkah laku akibat gaya hidup yang dipengaruhi teknologi dan perkembangan zaman sangat condong pada perilaku konsumtif dan menghabiskan uang (Pulungan & Febriaty, 2018). Hal ini didukung hasil riset yang menyimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman (Pulungan et al., 2018). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut masyarakat Indonesia makin konsumtif dan mulai menghilangkan kebiasaan menabung.

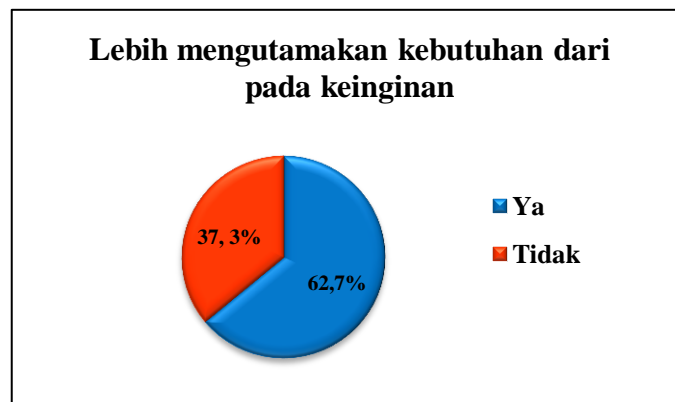
Dalam observasi awal yang penulis lakukan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ditemukan berbagai permasalahan yang muncul objek yang akan diteliti diantaranya adalah mengenai *financial knowledge* (pengetahuan pada pengelolaan keuangan yang masih rendah dikalangan mahasiswa), *financial attitude* (mahasiswa tidak mampu menempatkan terhadap kebutuhan, keinginan dan kemampuan ekonominya serta kurangnya pengelolaan keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan), *saving behaviour* (cukup banyak mahasiswa yang tidak membuat anggaran kebutuhan dan perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang), *circle* atau lingkungan pertemanan (mahasiswa yang melihat teman sebaya dengan membeli barang terkenal agar terlihat hits dan mengikuti tren), perilaku konsumtif (menghabiskan uang saku selain untuk kebutuhan kuliah) dan *self control* (kontrol diri mahasiswa yang kurang baik dalam mengalokasikan keuangan pribadinya).

Fenomena atau permasalahan yang terjadi dapat dilihat dari hasil prasurvei yang peneliti lakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:



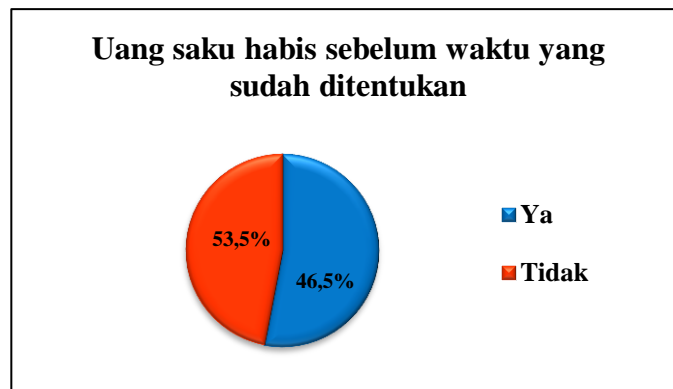
Gambar 1.1 Hasil Kuisisioner 2022

Berdasarkan hasil grafik observasi awal diatas yang diisi sebanyak 50 responden dengan hasil mahasiswa memilih “ya” sebanyak 22,4% sedangkan yang memilih “tidak” sebanyak 77,6%. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan keuangan masa dan tidak sedikit ditemukan mahasiswa yang tidak mencatat anggaran untuk kebutuhan pribadinya baik itu pemasukan maupun pengeluaran, maka hal itu akan membuat mahasiswa kesulitan dalam melihat bagaimana kondisi keuangannya.



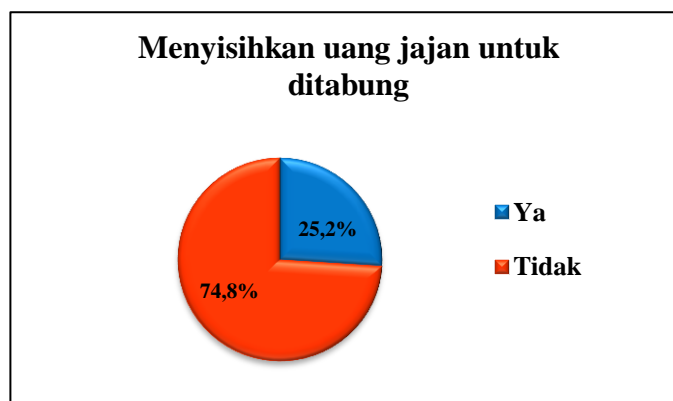
Gambar 1.2 Hasil Kuisisioner 2022

Dari hasil diatas dapat kita lihat hampir sebagian mahasiswa masih mementingkan hasrat atau keinginan mereka terhadap suatu barang apalagi ketika ada promo bahkan diskon membuat mereka tertarik akan hal itu, walaupun mereka tidak sedang membutuhkan barang tersebut, rendahnya pengetahuan dan sikap keuangan sehingga mereka lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan. Bisa dilihat ada 37,3% mahasiswa memilih “tidak” dan “ya” sebanyak 62,7% mahasiswa. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan.



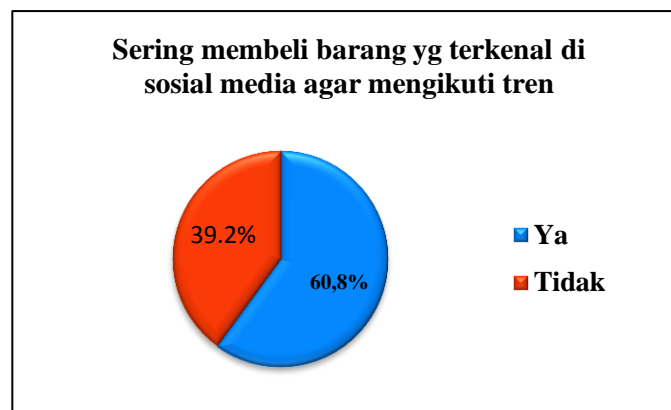
Gambar 1.3 Hasil Kuisisioner 2022

Hasil grafik diatas menyatakan bahwa hampri separuhnya mahasiswa tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik. Dengan hasil sebanyak 46,5% mahasiswa yang menjawab “ya” uang saku mereka habis sebelum waktu yang telah ditetapkan, padahal masih banyak mahasiswa yang belum mandiri secara finansial sehingga masih mengandalkan orang tua dan harus belajar mengelola keuangan secara mandiri. Hal itu disebabkan mengikuti gaya hidup zaman sekarang seperti membeli yang lagi hits di media sosial agar mengikuti trend dan diakui eksistensinya, sering membeli barang karena kesenangan semata padahal tidak sedang dibutuhkan, uang saku tersebut yang seharusnya mencukupi kebutuhan mendatang, namun lebih cepat habis.



Gambar 1.4 Hasil Kuisisioner 2022

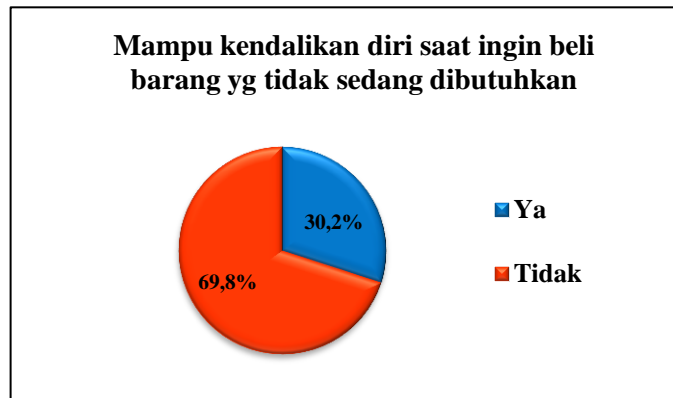
Menabung ialah kegiatan yang dilakukan individu dengan menyisihkan dan mengumpulkan sedikit dari uang saku dengan tujuan untuk keperluan dimasa mendatang. Kurangnya pengetahuan mahasiswa untuk mengelola keuangan dalam mengambil keputusan keuangan, hal ini dapat dilihat dari hasil survey tersebut sangat banyak mahasiswa yang malas atau tidak mampu menyisihkan uangnya dengan keperluan untuk ditabung atau diinvestasikan dengan gaya hidup yang dianggap boros. Dari presentase diatas hingga menyentuh angka 74,8% mahasiswa yang tidak menabung dan hanya 25,2% mahasiswa menyisihkan uangnya untuk ditabung.



Gambar 1.5 Hasil Kuisisioner, 2022

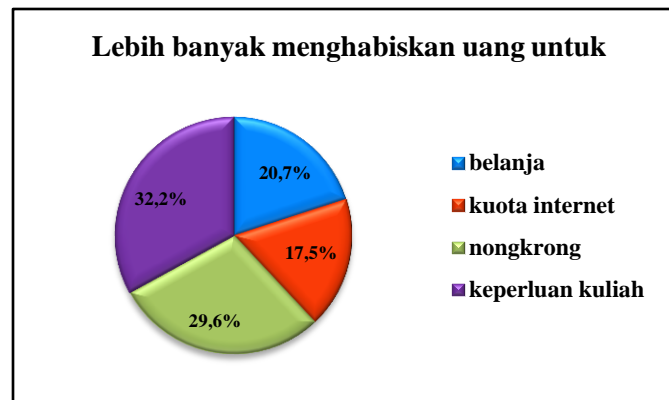
Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa tampak jelas yang dapat dilihat dari presentase hasil prasurvey bahwa sebesar 60,8% mahasiswa suka membeli sesuatu atau barang-barang yang lagi hits dan viral di sosial media agar mengikuti tren masa kini dan sebesar 39,2% mahasiswa yang tidak sering membeli barang-barang tersebut. Mahasiswa yang berperilaku tersebut dengan membeli sesuatu yang mungkin tidak mereka butuhkan dikarenakan agar ingin terlihat keren dan diakui eksistensinya oleh orang-orang serta hal itu disebabkan oleh pengaruh teman sebaya

dan lingkungan pergaulannya. Teman dan lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi.



Gambar 1.6 Hasil Kuisisioner, 2022

Dalam mengelola keuangan sangat penting untuk mengontrol diri agar ketika seseorang bertindak atau melakukan sesuatu pada keuangan maka hal itu akan lebih bermanfaat. Hasil observasi menunjukkan bahwa 69,8% mahasiswa susah mengontrol atau mengendalikan diri dalam menggunakan uang dan hanya sedikit mahasiswa yang dapat mengendalikan dirinya yang hanya untuk hal-hal yang ia butuhkan yaitu sebesar 30,2%. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Pulungan et al., 2018) menyimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa yang belum optimal dalam mengendalikan diri yaitu belum mampu bersikap bijak saat menggunakan uang. Perilaku tersebut bisa teratasi jika pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa cukup baik, sehingga dapat mengendalikan diri dan mengelola keuangannya untuk kegiatan yang lebih bermanfaat dimasa yang akan datang seperti halnya untuk ditabung.



Gambar 1.7 Hasil Kuisisioner, 2022

Dilihat dari hasil prasurvei menyatakan masih cukup tinggi tingkat mahasiswa dalam menggunakan keuangannya selain untuk kebutuhan kuliah, mahasiswa yang menghabiskan uang diluar keperluan kuliah seperti hasil diatas bahawa sebesar 20,7% mahasiswa memakai uang untuk berbelanja, untuk membeli kuota internet sebanyak 17,5%, dengan presentase yang tinggi 29,6% banyak mahasiswa yang menghabiskan uang mereka untuk nongkrong atau hanya sekedar kumpul-kumpul dengan teman dan mahasiswa yang memakai uang untuk keperluan kuliah sebesar 32,2% masih terbilang cukup baik karena hasil menunjukkan presentasi tertinggi diantara yang lain. Walau begitu jika diluar keperluan kuliah tidak terlalu penting untuk dilakukan lebih baik uang tersebut digunakan untuk hal yang lebih berguna dengan ditabung, sedekah atau yang lainnya.

Permasalahan yang ditemukan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentu menjadi perhatian serius bagi peneliti untuk mengkajii secara mendalam, agar dapat memberikan solusi dan kontribusi positif kepada mahasiswa baik itu fakultas maupun universitas. Namun permasalahan yang menjadi fokus penulis untuk diteliti, dibatasi pada masalah perilaku menabung (*saving behaviour*),

pengetahuan keuangan dan sikap keuangan serta kontrol diri (*self control*) pada mahasiswa manajemen stambuk 2018 karena mereka telah melewati atau mempelajari mata kuliah manajemen.

Perilaku menabung (*saving behaviour*) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana individu mengelola, memperlakukan, dan menggunakan sumber daya keuangannya untuk ditabung. Perilaku menabung merupakan sikap yang positif, dimana didalamnya terdapat makna yang luar biasa, yaitu sikap menahan diri dan jujur (Gadinasyin, 2014). Perilaku menabung merupakan suatu keputusan dari seseorang apakah akan memilih untuk melakukan kegiatan menabung atau tidak melakukan kegiatan menabung. Keputusan seseorang untuk menabung atau tidak akan sangat menentukan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik (Wahana, 2014). Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa perilaku menabung merupakan suatu tindakan dimana konsumsi ditunda demi keamanan untuk kehidupan di masa mendatang.

Pengetahuan keuangan merupakan sesuatu yang menyangkut semua hal mengenai keuangan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga bisa diartikan sebagai penguasaan seseorang terhadap berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Sagoro, 2018). Pengetahuan keuangan adalah “Pengetahuan merujuk pada apa yang individu ketahui tentang masalah keuangan pribadi, diukur dengan pengetahuan mengenai berbagai konsep keuangan pribadi” (Sari, 2015). Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi, akan lebih mampu untuk mengelola keuangan dengan bijak dan dapat meningkatkan keamanan ekonomi serta kesejahteraan

keluarga, dan dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang akan membuat pilihan efektif dan efisien dalam pengeluaran keuangan pribadinya menurut (Hilgert et al., 2002).

Pengetahuan keuangan memprediksikan perilaku menabung. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang baik dan lengkap akan mampu menerima manfaat menabung dan permasalahan yang terjadi apabila menabung tidak dilakukan. Keyakinan yang positif ini akan mendorong individu melakukan perilaku menabung dan manajemen keuangannya dengan tepat (Firlianda, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian lain yang menyebutkan perilaku menabung dipengaruhi oleh literasi dan pengetahuan keuangan (Alexandro, 2019). Penelitian yang juga sama menyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku menabung (*saving behaviour*) dari (Wulandari & Susanti, 2019).

Sikap disebut sebagai keyakinan. Keyakinan dengan penilaian terhadap perilaku yang berdampak pada pemberian kerugian atau manfaat jika seseorang melakukan tindakan tersebut Sari (Mardiana & Rochmawati, 2020). Sikap keuangan merupakan pendapat, pemikiran, dan penilaian atas keuangan seseorang dan penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam rangka mempertahankan nilai untuk menciptakan pengambilan keputusan yang sesuai pada manajemen keuangan sehingga keyakinan tersebut berpengaruh pada pengevaluasian tindakan mereka dalam memakai atau tidak uang yang dimiliki (Sagoro, 2018). Adanya hubungan antara sikap keuangan terhadap tingkat permasalahan suatu kondisi keuangan. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa

yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang (Herdjiono & Damanik, 2016).

Financial attitude ialah pemikiran, pendapat & penilaian keuangan yang dimiliki seseorang serta penggunaan prinsip-prinsip keuangan agar dapat mempertahankan nilai untuk menciptakan pengambilan keputusan yang tepat terhadap pengelolaan uang sehingga keyakinan itu berdampak pada evaluasi tindakannya dalam menggunakan atau tidak uang yang dimiliki (Sagoro, 2018). Hasil penelitian berpendapat bahwa yang dapat mempengaruhi perilaku menabung dan menabung seseorang adalah sikap keuangan (Widyastuti et al., 2016). Penelitian lain memperoleh hasil bahwa sikap keuangan mampu memberikan pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan terhadap *saving behavior* (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Pengendalian diri (*self control*) berkaitan dengan cara individu dalam mengatur emosi dan dorongan tindakan yang terdapat pada dirinya dan melibatkan kemampuannya untuk menambah atau mengurangi perilakunya setiap kali mengambil keputusan (Ardiana, 2016). Setiap orang memiliki strategi untuk mencegah pemborosan dengan kontrol diri yang baik dalam pengelolaan keuangannya (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015). Pandangan kontrol yang tinggi sangat diperlukan setiap orang agar tujuan yang ingin diwujudkan mendapatkan hasil, bila individu merasakan faktor pendukung yang tinggi dan faktor penghambat yang rendah akan mempersepsikan dirinya untuk melakukan perilaku tersebut (Mardiana & Rochmawati, 2020).

Pengetahuan keuangan tidak hanya membantu individu menggunakan uang secara bijak, individu yang sering dihadapkan dengan situasi *trade-off* dimana individu dipaksa keadaan untuk mengorbankan kepentingan seseorang demi kepentingan orang lain. Masalah *trade-off* terjadi karena individu dibatasi oleh kemampuan keuangannya untuk mendapatkan setiap barang yang diinginkan. Dengan keadaan tersebut, pengendalian diri akan menjadikan individu untuk mencoba berfikir dan berperilaku dalam penggunaan uang. Pengetahuan keuangan yang baik akan membentuk pengendalian diri individu lebih baik pula (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pritazahara & Sriwidodo (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada *self control* individu. Menurutnya, peran pengetahuan keuangan membantu dalam pengendalian diri individu namun besar pengaruhnya tidak terlalu besar dalam tindakan yang terbentuk di lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *self control*.

Sikap keuangan merupakan pemahaman yang membantu individu untuk bersikap rasional dan lebih meningkatkan kepercayaan dirinya dalam hal pemahamannya tentang uang. Karena pada dasarnya, *self control* mengacu pada sejauh mana individu mampu percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi hidupnya. Sikap keuangan juga penerapan prinsip untuk menciptakan & mempertahankan nilai saat pengambilan keputusan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hayhoe dalam Herdjiono (2016) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara

sikap keuangan dan tingkat keuangan. Sejalan dengan penelitian Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) yang mengatakan variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *self control* (kontrol diri). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang mengendalikan dirinya.

Kontrol diri dalam mengelola keuangan dilakukan agar berhati-hati dalam melakukan pembelian barang dengan kata lain melakukan pertimbangan dahulu untuk menghindari perilaku keuangan yang menyimpang (Sumiarni, 2019). *Self control* (kontrol diri) yang dalam penelitian ini merupakan variabel mediasi. Penelitian mengenai pengaruh *self control* terhadap *saving behavior* pernah dilakukan oleh Ardiana (2017); Utami & Sirine (2016) di mana dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kontrol diri terhadap mahasiswa dan perilaku menabung mahasiswa. Penelitian lain berpendapat bahwa perilaku menabung dapat dipengaruhi oleh kontrol diri dan religiusitas dapat mempengaruhi perilaku menabung (Wardani & Susanti, 2019).

Pengetahuan keuangan mengarahkan pada tingkat pemahaman keuangan, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi dan penerapannya dalam kehidupan diperlukan oleh setiap individu agar dapat secara optimal menggunakan produk-produk financial dan dapat membuat atau mengambil keputusan keuangan yang tepat pada keuangan pribadi terutama bagi mahasiswa (Gunawan et al., 2022). Dengan pengetahuan yang baik terhadap keuangan akan membuat individu mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik salah satunya dengan perilaku menabung. Dalam mengatasi berbagai hal merugikan yang berasal dari luar maka diperlukan *self*

control sebagai faktor internal, dengan kontrol diri yang baik maka secara otomatis pengetahuan tentang keuangan yang individu miliki akan berdampak sangat baik dalam manajemen keuangan individu tersebut. Penelitian Wati & Silvy (2020) menunjukkan bahwa kontrol diri internal memediasi secara parsial pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang dan didukung dengan kontrol diri yang baik maka akan semakin baik pula perilaku menabungnya. Didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kholilah & Iramania (2013) yang menyatakan bahwa kontrol diri internal memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Sikap keuangan juga diartikan sebagai pengaplikasian prinsip-prinsip keuangan dalam menciptakan dan memelihara nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang tinggi atau baik dengan adanya dorongan kontrol diri yang baik/tinggi, maka akan meningkatkan perilaku menabung mahasiswa. Individu akan mengontrol keuangannya dengan sikap yang bijak dalam pengambilan keputusan keuangan pribadinya. Memiliki sikap keuangan yang baik didukung adanya kontrol diri yang bijak mahasiswa akan lebih pandai dalam menilai mana yang lebih menguntungkan dan merugikan. Individu tersebut akan memilih yang memberikan manfaat seperti halnya menabung yang dapat membantu dimasa mendatang (Mardiana & Rochmawati, 2020). Penelitian menyebutkan bahwa *locus of control* yang dalam penelitian ini ialah *self control* (kontrol diri) dapat menjadi perantara pada variabel sikap keuangan terhadap perilaku menabung yang didominasi oleh orang yang

berusia 20-30 tahun (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Hasil penelitian juga sama menunjukkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung sikap keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yaitu perilaku menabung (*saving behaviour*) melalui *self control* (kontrol diri) (Wicaksono & Nuryana, 2020).

Berdasarkan pemaparan fenomena dan berbagai permasalahan yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Saving Behaviour* Melalui *Self Control* Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Financial knowledge*, dalam pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan masih rendah dikalangan mahasiswa yang berdampak pada perilaku keuangan yang tidak baik.
2. *Financial attitude*, yang sebagian besar mahasiswa lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.
3. *Financial knowledge* dan *financial sttitude*, dimana kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan untuk pengambilan keputusan.

4. *Saving behaviour*, yang dimana cukup banyak mahasiswa tidak membuat perencanaan keuangan dan anggaran kebutuhan untuk masa yang akan datang.
5. Lingkungan pertemanan (*circle*), mahasiswa yang suka mengikuti tren masa kini melihat teman sebaya dilingkungannya dengan membeli barang-barang terkenal dan hits dimedia sosial.
6. Perilaku konsumtif, dimana masih banyak mahasiswa yang menghabiskan uang saku selain untuk kebutuhan kuliah seperti nongkrong, belanja dan menonton film dan lainnya.
7. *Self control* yaitu rendahnya kontrol diri mahasiswa dalam menggunakan dan mengatur keuangannya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka ditemukan berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan fenomena masalah yang terdapat pada mahasiswa. Namun dalam hal ini peneliti membatasi masalah hanya pada *financial knowledge* yang dilihat dari pemahaman konsep keuangan, *financial attitude* diukur dengan pengambilan keputusan, *saving behavior* yang diukur dengan perencanaan keuangan dan anggaran kebutuhan serta *self control* untuk mengendalikan diri dalam menggunakan uang dengan subjek mahasiswa, dalam melakukan penelitian ini hanya pada mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *self control* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
4. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *self control* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
5. Apakah *self control* berpengaruh terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
6. Apakah *self control* memediasi pengaruh antara *financial knowledge* terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
7. Apakah *self control* memediasi pengaruh antara *financial attitude* terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka ini menjawab tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial knowledge* berpengaruh terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial attitude* berpengaruh terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial knowledge* berpengaruh terhadap *self control* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial attitude* berpengaruh terhadap *self control* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis *self control* berpengaruh terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis *self control* memediasi pengaruh antara *financial knowledge* terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis *self control* memediasi pengaruh antara *financial attitude* terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis,
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi keuangan dalam hal pengetahuan keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku menabung dengan kontrol diri yang baik pada mahasiswa.
2. Manfaat teoritis,
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi media pembelajaran untuk penulis dan untuk orang lain yang membacanya.
 - b. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber referensi untuk penelitian lainnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 *Saving Behaviour*

2.1.1.1 *Pengertian Saving Behaviour*

Perilaku menabung (*saving behaviour*) yaitu suatu kegiatan yang berhubungan dengan cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangannya untuk disisihkan atau ditabung (Mardiana & Rochmawati, 2020). Tingkat tinggi rendahnya perilaku menabung dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Menurut pandangan ahli ekonomi klasik yang terkenal menjelaskan bahwa tabungan merupakan bagian dari pendapatan suatu periode tertentu yang tidak habis digunakan.

Menabung adalah kelebihan dari pendapatan yang melebihi pengeluaran penggunaan dalam suatu periode tertentu, atau sebagai selisih antara kekayaan bersih pada akhir periode dan kekayaan bersih pada awal periode. Tabungan dapat juga diartikan sebagai sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan guna memenuhi suatu kebutuhan Keynes (Firlianda, 2019).

Mengacu pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) telah diperkenalkan oleh yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* menjelaskan mengenai tiga konsep di antaranya: sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dirasakan

(*perceived behavioral control*). *Perceived Behavior Control* (PBC) menunjukkan suatu hal dimana individu merasa bahwa tampil atau tidaknya suatu perilaku adalah dibawah pengendaliannya secara penuh. Seseorang cenderung tidak akan membentuk suatu niat atau intensi yang kuat untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, jika seseorang mempercayai bahwa seseorang tidak memiliki sumber atau kesempatan untuk melakukannya. Meskipun seseorang memiliki sikap positif dan percaya bahwa kelompok yang berpengaruh untuk individu akan menyetujui Ajzen (Firlianda, 2019).

Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan demi terpenuhinya kebutuhan di masa depan. Menabung sebagai sifat hemat dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan sejahtera (Marwati, 2018). Menabung juga dimaksudkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini karena akan digunakan di masa depan. Pada sisi lain, orang cenderung mendefinisikan tabungan secara lebih luas yaitu sebagai kegiatan investasi, menempatkan uang di rekening bank, berspekulasi dan melunasi hipotik (Firlianda, 2019).

Bank Indonesia menjelaskan bahwa menabung adalah suatu kegiatan menyisihkan uang untuk mencapai target dana tertentu supaya bisa digunakan untuk suatu tujuan tertentu di masa yang akan datang. Perilaku menabung merupakan suatu perilaku yang dilakukan seseorang dengan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk dapat disimpan dan digunakan di masa depan. Perilaku menabung didasarkan pada besar pendapatan yang diterima untuk keperluan konsumsi dan pendapatan yang akan disisihkan untuk ditabung. Hal lainnya yaitu adanya suatu kesanggupan untuk

menabung serta ada kemauan dan niat untuk menabung, dimana ketiganya saling berhubungan satu sama lain. Ketika ketiganya saling berkesinambungan maka akan mengarahkan ke perilaku keuangan yang baik demi kesejahteraan individu (Firlianda, 2019).

Perilaku menabung merupakan sikap yang positif, dimana didalamnya terdapat makna yang luar biasa, yaitu sikap menahan diri dan jujur. Pola konsumsi masyarakat sangat berpengaruh terhadap perilaku menabung. Dengan diterapkannya perilaku menabung sejak usia dini, maka perilaku ini akan terbawa hingga dewasa nanti dan menjadi suatu kebiasaan (Gadinasyin, 2014). Perilaku menabung sebagai kecenderungan untuk menyimpan dana dengan melihat cara untuk menabung, frekuensi menabung dan jumlah dana yang akan ditabung secara kontinyu (Fisher et al., 2015). Perilaku menabung merupakan suatu keputusan dari seseorang apakah akan memilih untuk melakukan kegiatan menabung atau tidak melakukan kegiatan menabung. Keputusan seseorang untuk menabung atau tidak akan sangat menentukan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik (Wahana, 2014).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa perilaku menabung ialah suatu tindakan dimana menunda suatu konsumsi demi keamanan dan kesejahteraan untuk kehidupan di masa mendatang.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Saving Behaviour*

Dari berbagai artikel yang telah dibaca penulis, ada faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung, yaitu:

1. Literasi atau Pengetahuan Keuangan

Penelitian Sabri & Macdonald (2010) menyatakan bahwa literasi atau pengetahuan keuangan merupakan faktor penting dalam memprediksi perilaku menabung seseorang. Selain itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa (Utami & Sirine, 2016).

2. Kontrol Diri

Self control berkorelasi signifikan dengan variabel perilaku menabung pada mahasiswa (Wahana, 2014). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Utami & Sirine, 2016). Salah satu yang mempengaruhi perilaku menabung yang baik ialah kontrol diri yang kuat atas keputusan tabungan, investasi dan konsumsi seseorang dari (Webley & Nyhus, 2006).

3. Sosialisasi Keuangan Orang tua.

Penelitian Amilia et al., (2018) menerangkan bahwa sosialisasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Sosialisasi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku menabung siswa artinya, orang tua memberikan peran penting bagi proses belajar anak tentang keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik (Triani, 2017).

4. Teman Sebaya

Penelitian Wulandari dan Hakim (2015) menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi khususnya menabung bagi mahasiswa. diperkuat hasil temuan bahwa perilaku menabung mahasiswa lebih

berorientasi pada teman sebaya karena seseorang menghabiskan banyak waktu dengan teman sebayanya Otto (Firlianda, 2019).

5. Motif Menabung

Motif menabung memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku menabung mahasiswa, memang sebab pada dasarnya tanpa adanya motif menabung, individu cenderung tidak melakukan tindakan penyimpanan (menabung) dan lebih memilih menghabiskan uang jangka pendek (Marwati, 2018).

2.1.1.3 Indikator *Saving Behaviour*

Adapun indikator *saving behaviour*, yaitu menabung secara periodik, membandingkan harga sebelum melakukan pembelian, dapat mengontrol pengeluaran, memiliki uang cadangan, sikap berhemat, menabung terlebih dahulu untuk rencana masa yang akan datang, membeli barang yang dibutuhkan saja dalam penelitian (Chalimah et al., 2019).

Perilaku menabung atau *saving behaviour* merupakan variabel yang undimensional, terdapat tiga indikator yang dapat diukur pada *saving behaviour* dalam penelitian (Werneryd, 1999).

1. Persepsi kebutuhan masa depan, suatu pandangan mengenai kebutuhan akan masa depan seperti melakukan menabung secara teratur dan berkesinambungan demi terpenuhinya kebutuhan akan masa depan.
2. Keputusan menabung, mengambil sebuah keputusan untuk melakukan perilaku menabung untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

3. Tindakan penghematan, melakukan suatu kegiatan penghematan dalam kegiatan menabung seperti menjalani pola hidup sederhana.

Terdapa dua indikator *saving behaviour* menurut penelitian (Widyastuti et al., 2016). antara lain:

1. Perilaku investasi (*investing behaviour*), perilaku investasi didasarkan pada ketidakpastian tentang masa depan dan dengan resiko. Kecenderungan resiko, preferensi resiko dan sikap adalah konsep penjelasan utama dari perilaku investasi.
2. Perilaku belanja (*spending behaviour*), perilaku belanja merupakan gambaran dari kebijakan yang telah diputusan dalam penggunaan sumber daya untuk berbelanja.

2.1.2 Financial Knowledge

2.1.2.1 Pengertian Financial Knowledge

Pengetahuan keuangan merupakan sesuatu yang menyangkut semua hal mengenai keuangan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga bisa diartikan sebagai penguasaan seseorang terhadap berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Sagoro, 2018). Pemahaman pada konsep keuangan perlu diberikan sejak usia dini karena sejak kecil hingga dewasa kebiasaan keuangan akan terus dibawa. Tujuan dari kebiasaan ini adalah untuk menghindari pemborosan dalam menggunakan keuangan pribadi ataupun keluarga. Keluarga dengan tingkat pengetahuan keuangan yang lebih

tinggi akan lebih bijaksana dalam perilaku keuangannya karena memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah keuangan, sehingga semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam sebuah keluarga maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya (Dwiastanti, 2015).

Definisi literasi keuangan atau pengetahuan keuangan ialah seberapa jauh seseorang menguasai dan memahami utama konsep keuangan, mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi secara tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang serta kesadaran akan perubahan kondisi keuangan (Dwiastanti, 2015). Jadi dengan kata lain literasi keuangan adalah kemampuan seseorang mengelola dan mengatur keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi (Gunawan et al., 2022). Literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya baik itu pengetahuan maupun kemampuannya (Andrew & Linawati, 2014).

Secara umum dapat diartikan “literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan inidividu”. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi

tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Gunawan et al., 2021).

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Financial Knowledge*

Pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* yang diartikan sebagai ukuran pemahaman individu mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan serta kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi melalui perencanaan jangka panjang, pengambilan keputusan jangka pendek secara tepat dan memperhatikan peristiwa serta keadaan ekonomi (Remund, 2010). Seseorang harus mempunyai pemahaman pengetahuan keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangan sehingga sesuai dan tepat pada keputusan yang diambil (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019). Kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang (Gunawan et al., 2019).

Pengetahuan keuangan menunjukkan pada tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan unsur penting yang diperlukan setiap orang dalam melakukan kegiatan hidupnya. Pengertian pengetahuan keuangan dapat didefinisikan sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi modernisasi terkhusus di bidang keuangan. Seseorang membutuhkan pengetahuan keuangan untuk mengambil keputusan yang dapat meningkatkan kualitas hidup saat ini dan di masa yang akan datang (Wiharno, 2018).

2.1.2.3 Indikator *Financial Knowledge*

Pengetahuan keuangan sebaiknya sudah diberikan kepada anak-anak dari mereka mulai masuk dunia pendidikan, karena dengan pengetahuan keuangan yang sudah dibekali mereka dapat mengendalikan keuangan mereka sendiri. Indikator pengukuran pengetahuan keuangan ialah sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi

Pengetahuan mengenai keuangan meliputi pengetahuan keuangan pribadi yaitu bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran, juga memahami konsep utama keuangan seperti menghitung pendapatan pribadi setelah pajak, pengaruh inflasi pada kelompok tertentu dan lain-lain (Lusardi & Mitchell, 2014).

2. Tabungan

Tabungan adalah rekapan dana terutama dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Dengan kata lain, tabungan yaitu simpanan yang bermula terkumpulnya sebagian pendapatan dan tidak selalu dipakai tetapi digunakan pada waktu-waktu tertentu penelitian Chen & Volpe (Jian, 2017).

3. Pinjaman

Kemampuan individu menggunakan pinjaman untuk keperluan dan tujuan yang bermanfaat serta bisa mengelola pinjaman dengan sebaik-baiknya (Lusardi & Mitchell, 2014).

4. Investasi

Investasi ialah penanaman modal pada satu atau lebih aset yang dimiliki dengan jangka waktu yang lama dan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang Chen & Volpe (Jian, 2017).

5. Asuransi

Kemampuan dalam memahami asuransi. Asuransi diperlukan untuk menghindari risiko yang akan timbul baik risiko finansial ataupun keberlangsungan bisnis (Lusardi & Mitchell, 2014).

Adapun indikator dalam pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan asetk, pengetahuan tentang suku bunga dan kredit dan pengetahuan saham, obligasi, deposito dan properti menurut (Sagoro, 2018). Dimensi pengetahuan keuangan diukur dengan 3 indikator, ialah dasar-dasar keuangan, faktor penting (utama) dan investasi oleh penelittian (Marsh, 2006).

Indikator variabel pengetahuan keuangan antara lain pengetahuan tentang dasar dan pengelolaan uang (basic and money management), pengetahuan tentang manajemen kredit dan hutang (credit and debt management), pengetahuan tentang menabung (saving or investment) dan pengetahuan tentang manajemen risiko (risk management) menurut (Lusardi et al., 2007).

2.1.3 *Financial Attitude*

2.1.3.1 *Pengertian Financial Attitude*

Sikap disebut sebagai keyakinan. Keyakinan dengan penilaian terhadap perilaku yang berdampak pada pemberian kerugian atau manfaat jika seseorang melakukan tindakan tersebut Sari (Mardiana & Rochmawati, 2020). Sikap keuangan (*fianancial*

attitude) yaitu sikap yang merujuk pada bagaimana perasaan seseorang tentang masalah keuangan pribadinya dan diukur dengan tanggapan terhadap suatu pernyataan Marsh (Herdjiono & Damanik, 2016). Sikap keuangan didefinisikan sebagai pendapat, keadaan pikiran dan penilaian tentang keuangan pribadi yang diterapkan pada sikap. Sikap keuangan juga diartikan sebagai pengaplikasian prinsip-prinsip keuangan dalam menciptakan dan memelihara nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Indikator dalam variabel ini adalah orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi utang, keamanan uang, dan penilaian keuangan pribadi menurut (Sagoro, 2018).

Penelitian menyebutkan bahwa adanya hubungan antara sikap keuangan terhadap tingkat permasalahan suatu kondisi keuangan. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang. Untuk membentuk sikap keuangan yang benar yaitu diantaranya dengan fokus pada saat ini yang berarti berhenti merenungkan masa lalu serta mengawatirkan masa depan, selain itu dengan bertindak positif yang berarti melihat manfaat dari masa lalu untuk tidak mengulanginya dimasa sekarang dan masa depan. Sikap keuangan yang baik dapat diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan, tidak ingin menghabiskan uang, memiliki pandangan luas terhadap uang (Herdjiono & Damanik, 2016).

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Financial Attitude*

Menurut OJK sikap keuangan yang bijak diawali dengan adanya tujuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Tujuan keuangan tersebut merupakan wadah bagaimana seseorang dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik dalam jangka panjang maupun pendek. Sikap dalam perilaku keuangan yang bijak akan menciptakan ketahanan keuangan yang lebih baik dalam berbagai kondisi keuangan. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka pada keuangan baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran pribadi serta bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang diambil (Budiono, 2015).

Ada beberapa tujuan dari sikap keuangan, yaitu meningkatkan pemahaman tentang sikap keuangan dalam melakukan perencanaan untuk masa depan, meningkatkan pengarahannya seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangan. Adapun beberapa manfaatnya yaitu membiasakan diri dalam menjalankan pola gaya hidup yang hemat, melatih diri untuk hidup yang lebih teratur dalam bersikap keuangan, memiliki perencanaan masa depan yang lebih baik dan menjauhkan diri dari hutang penelitian (Safitri, 2020).

Adapun tujuan dari sikap keuangan menurut Bank Indonesia, meliputi untuk mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang, melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki, mengatur pemasukan dan pengeluaran uang dan mengelola utang piutang.

2.1.3.3 Indikator *Financial Attitude*

Menurut Aminatuzzahra (2014) menyebutkan beberapa indikator sikap keuangan, yaitu: menabung secara teratur dan rutin, menulis tujuan atau target keuangan, menulis rencana anggaran, bertanggung jawab atas diri sendiri, hemat terhadap uang dan perencanaan keuangan.

Indikator sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep menurut (Herdjiono & Damanik, 2016):

- a. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengeloa uang dengan baik.
- b. *Power*, merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- c. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
- d. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
- e. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
- f. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa di tabung di bank atau untuk investasi.

Adapun indikator atau dimensi pada sikap keuangan adalah orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang dan menilai keuangan pribadi

(Sagoro, 2018). Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat empat dimensi sikap keuangan (sikap terhadap uang) yaitu *Prestige*, *Distrust*, *Quality* dan *Anxiety* oleh (Yamauchi & Templer, 1982).

2.1.4 Self Control

2.1.4.1 Pengertian Self Control

Self Control (kontrol diri) yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur perilakunya, ketika seseorang menginginkan sesuatu dan dapat mengubah emosinya untuk menahan dorongan tersebut. Banyak ahli yang mengartikan kontrol diri, salah satunya berpendapat bahwa pengendalian diri adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengendalikan diri dengan melawan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan, artinya mampu membelanjakan sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan Nofsinger (Darwati et al., 2022). Kontrol diri merupakan kekuatan kontrol oleh diri sendiri atas diri sendiri. Itu terjadi ketika seseorang mencoba untuk mengubah cara bagaimana individu harus berpikir, merasa atau bertingkah laku. *Self control* dapat juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk berhati-hati pada penggunaan uang yang dimiliki, dimana tidak melakukan pembelian secara tiba-tiba atau dengan kata lain menunda pembelian dengan pertimbangan terlebih dahulu agar uang tersebut dapat digunakan sesuai rencana sehingga terhindar dari perilaku konsumtif (Darwati et al., 2022).

Kontrol diri atau *self control* merupakan kemampuan dan kecakapan seseorang dalam mengendalikan tingkah laku dengan cara menekan, mengatur, atau

mengarahkan suatu keinginan dengan berbagai pertimbangan menurut (Dewi et al., 2021). Pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur, menyusun, membimbing dan mengarahkan dirinya untuk berperilaku dengan konsekuensi positif dan sebagai potensi yang kemudian dapat dikembangkan dan digunakan oleh individu dalam proses selama hidupnya, termasuk untuk menghadapi kondisi yang ada dalam kehidupan lingkungan sekitar (Yuwono, 2021). Dalam penelitiannya, kontrol bagi setiap individu penting agar ia mampu menyesuaikan diri dengan keadaan saat ini dan menahan diri dari hal yang memicu perilaku negatif. Senada dengan pendapat penelitian lain yang mendefinisikan kontrol diri sebagai kemampuan seseorang untuk mengendalikan dan mengelola faktor perilaku agar sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menunjukkan diri dan berinteraksi serta kemampuan untuk mengontrol perilaku, kemauan untuk mengubah perilaku agar sesuai dengan situasi. orang lain, menyenangkan orang lain, kecenderungan untuk menarik perhatian, dan menutupi perasaannya (Ghufron & Risnawati, 2010).

Ada dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri. Pertama ialah faktor usia dan psikologi, sejalan dengan bertambahnya usia, ia semakin baik dalam mengendalikan dirinya, serta secara psikologis ia mampu mengendalikan perilakunya karena ia telah mampu mempertimbangkan hal-hal baik dan buruk untuk dilakukan. Yang kedua adalah faktor lingkungan keluarga, hal ini berkaitan dengan bagaimana orang tua mendidik anaknya dalam berperilaku. Jika orang tua mendidik anaknya sedari kecil untuk disiplin dan konsisten dengan akibat yang dilakukan oleh anak jika menyimpang dari apa yang telah ditetapkan, maka sikap konsisten itu selanjutnya

akan diinternalisasikan oleh anak sebagai kontrol bagi dirinya (Krisnadhi & Susilawati, 2019).

2.1.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Control*

Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari faktor internal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yaitu lingkungan individu. Ada dua faktor yang mempengaruhi *self control* yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang ikut berperan terhadap kontrol diri adalah usia, semakin bertambah usia seseorang maka semakin baik kemampuan mengontrol dirinya (Ghufron & Risnawati, 2014).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang ikut berperan terhadap kontrol diri diantaranya adalah lingkungan keluarga, terutama orang tua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang (Krisnadhi & Susilawati, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan individu dalam melakukan kontrol diri adalah kemampuan untuk melihat segala sesuatunya dalam konsep yang global, luas dan mampu melihat sesuatu di luar konsep yang dapat dilihat di depan matanya (Fakhri (2017). Penelitian lain menyatakan kemampuan individu dalam menganalisa masalah dan memikirkan konsep serta memahami makna suatu peristiwa merupakan salah satu hal yang mempengaruhi individu dalam melakukan kontrol diri (Muraven & Baumeister, 2000).

2.1.4.3 Indikator *Self Control*

Indikator variabel *self control* dalam penelitian ini merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh Nofsinger (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Antara lain mempunyai inisiatif untuk menghemat pengeluaran tak terduga, punya niat untuk menabung, memiliki perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan dan memiliki perasaan tidak nyaman membuat pengeluaran yang tidak penting.

Ada 3 indikator *self control* yaitu membuat rancangan anggaran belanja, melakukan kegiatan pencatatan pengeluaran dan pemasukan serta kemampuan dalam mengontrol diri (Aliffarizani, 2015). indikator dari kontrol diri yaitu adanya pengendalian tingkah laku dan pertindak positif (Ahmad, 2021).

Ada beberapa indikator dari *self control* sebagai berikut: memiliki kemampuan mengendalikan keadaan, memiliki kemampuan mengatur stimulus, memiliki kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian, memiliki kemampuan mengambil keputusan, memiliki kemampuan memilih tindakan (Marwati, 2018).

Ada tiga aspek *self control* (kontrol diri) sebagai berikut:

1. Kontrol Perilaku (*Behavioral Control*) merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi sesuatu yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) yang merupakan kemampuan individu untuk mengatur siapa yang mengendalikan situasi, apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku. Jika diri sendiri tidak mampu maka akan menggunakan faktor eksternal untuk mengendalikannya. Berikutnya adalah kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*) yang merupakan

kemampuan untuk mengatur stimulus atau respon bagaimana situasi yang tidak dikehendaki dihadapi (Ramadhani, 2019).

2. Kontrol Kognitif (*Cognitif Control*) yaitu Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan (Ghufron & Risnawati, 2010).
3. Kontrol Keputusan (*Decisional Control*) yaitu kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan yang diyakini atau di-setujuinya. Pengendalian diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan (Firlianda, 2019).

Dalam mengatasi berbagai hal merugikan yang datang dari dalam diri atau luar, diperlukan *self control* sebagai faktor internal. *Self control* dalam pengelolaan keuangan merupakan strategi atau cara yang digunakan seseorang untuk mencegah pemborosan dalam alokasi keuangan pribadinya.

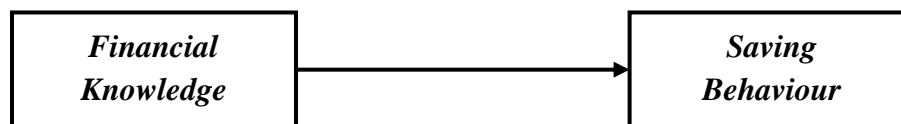
2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disajikan untuk melihat gambaran mengenai keterkaitan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dijelaskan (Sugiyono, 2018).

2.2.1 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Saving Behaviour*

Pengetahuan keuangan memprediksikan perilaku menabung. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang baik dan lengkap akan mampu menerima manfaat menabung dan permasalahan yang terjadi apabila menabung tidak dilakukan. Keyakinan yang positif ini akan mendorong individu melakukan perilaku menabung dan manajemen keuangannya dengan tepat (Firlianda, 2019). Pengetahuan keuangan ialah suatu pemahaman yang dimiliki seseorang terkait keuangan yaitu mencakup jasa dan produk keuangan, manfaat, resiko, hak dan kewajiban dalam jasa keuangan. Pengetahuan terkait keuangan bisa didapatkan dari berbagai sumber. Semakin seseorang mempunyai ilmu keuangan yang bagus maka semakin bagus pula pengelolaan keuangannya (Adityandani & Asandimitra Haryono, 2018).

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengendalikan dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Hal ini karena pengetahuan keuangan menjadi model penting bagi setiap individu (keluarga) dalam pengelolaan keuangan (Munawarah, 2020). Penelitian lain menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *saving behaviour* (Adityandani & Asandimitra, 2018). Didukung penelitian yang berpendapat pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan seseorang dalam hal ini perilaku menabung (Amanah et al., 2016).



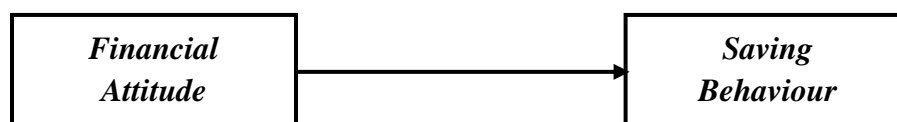
Gambar 2.1
pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour*

2.2.2 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Saving Behaviour*

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap atau *behavioral beliefs* biasa disebut keyakinan. Keyakinan dihadapkan dengan penilaian terhadap perilaku yang berdampak pada pemberian manfaat atau kerugian apabila individu melakukan perilaku tersebut (Sari, 2018).

Financial attitude ialah pemikiran, pendapat & penilaian keuangan yang dimiliki seseorang serta penggunaan prinsip-prinsip keuangan agar dapat mempertahankan nilai untuk menciptakan pengambilan keputusan yang tepat terhadap pengelolaan uang sehingga keyakinan itu berdampak pada evaluasi tindakannya dalam menggunakan uang atau tidak terhadap uang yang dimiliki (Sagoro, 2018).

Hasil penelitian Arofah et al., (2018) menunjukkan bahwa materialisme atau *financial attitude* dapat mempengaruhi *students' financial behavior*. Penelitian dua pendapat yang sama memperoleh hasil yang menyatakan bahwa sikap keuangan mampu memberikan pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan terhadap perilaku menabung (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019); (Herdjiono & Damanik, 2016).

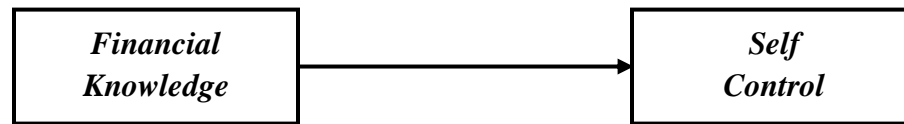


Gambar 2.2
pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behaviour*

2.2.3 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Self Control*

Untuk menangani permasalahan keuangan pribadi yang sistematis dan dapat berhasil, individu membutuhkan sebuah pengetahuan terhadap uang. Pengetahuan keuangan tidak hanya membantu individu menggunakan uang secara bijak, individu yang sering dihadapkan dengan situasi *trade-off* dimana individu dipaksa keadaan untuk mengorbankan kepentingan seseorang demi kepentingan orang lain. Masalah *trade-off* terjadi karena individu dibatasi oleh kemampuan keuangannya untuk mendapatkan setiap barang yang diinginkan. Dengan keadaan tersebut, pengendalian diri akan menjadikan individu untuk mencoba berfikir dan berperilaku dalam penggunaan uang. Pengetahuan keuangan yang baik akan membentuk pengendalian diri individu lebih baik pula (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Pengetahuan keuangan adalah salah satu penunjang pencapaian kualitas hidup yang jauh dari masalah keuangan. Untuk meningkatkan kemampuan individu tersebut, perlu adanya evaluasi kecil yang dilakukan individu dalam hal pengendalian dirinya (Pritazahara & Sriwidodo, 2015).

Hasil penelitian yang mengatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *self control* oleh (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada *self control* individu (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Menurutnya, peran pengetahuan keuangan membantu dalam pengendalian diri individu namun besar pengaruhnya tidak terlalu besar dalam tindakan yang terbentuk di lingkungan.

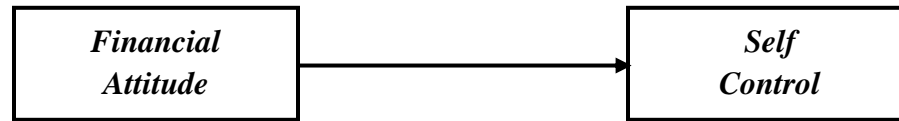


Gambar 2.3
pengaruh *financial knowledge* terhadap *self control*

2.2.4 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Self Control*

Sikap keuangan lebih mengarah pada jalan pemikiran individu, pendapatan dan penilaian individu tentang praktik keuangan. Sikap keuangan merupakan pemahaman yang membantu individu untuk bersikap rasional dan lebih meningkatkan kepercayaan dirinya dalam hal pemahamannya tentang uang. Individu yang bersikap rasional dan percaya diri dalam hal keuangan akan mempengaruhi pengendalian dirinya. Karena pada dasarnya, *self control* mengacu pada sejauh mana individu mampu percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi hidupnya. Sikap keuangan juga penerapan prinsip untuk menciptakan & mempertahankan nilai saat pengambilan keputusan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Hal ini didukung oleh penelitian lain menyatakan bahwa ada hubungan positif antara sikap keuangan dan tingkat keuangan Hayhoe (Herdjiono, 2016). Sejalan dengan penelitian yang mengatakan variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *self control* (kontrol diri). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang untuk mengendalikan dirinya (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

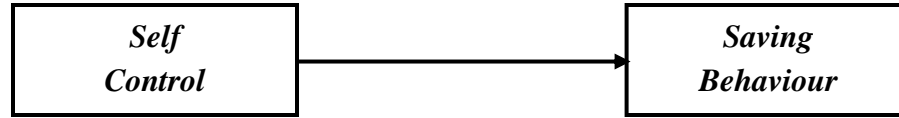


Gambar 2.4
pengaruh *financial attitude* terhadap *self control*

2.2.5 Pengaruh *Self Control* Terhadap *Saving Behaviour*

Self Control merupakan kemampuan individu dalam mengatur perilakunya, disaat individu menginginkan sesuatu dan dapat merubah emosinya untuk menahan dorongan tersebut. Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol diri dengan melawan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan, artinya mampu membelanjakan sesuai kebutuhan bukan keinginan Nofsinger (Darwati et al., 2022). Seseorang dapat melakukan perubahan pada dirinya sesuai dengan situasi yang terjadi yang sedang dialami dengan mengontrol diri. Kontrol diri dalam mengelola keuangan dilakukan agar berhati-hati dalam melakukan pembelian barang dengan kata lain melakukan pertimbangan dahulu untuk menghindari perilaku keuangan yang menyimpang (Sumiarni, 2019).

Self control (kontrol diri) yang dalam penelitian ini merupakan variabel mediasi. Penelitian mengenai pengaruh *self control* terhadap *saving behavior* pernah dilakukan dimana dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung atau *saving behavior* (Amilia et al., 2018). Penelitian lain juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kontrol diri terhadap mahasiswa dan perilaku menabung mahasiswa dari (Utami & Sirine, 2016).



Gambar 2.5
pengaruh *self control* terhadap *saving behaviour*

2.2.6 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Saving Behaviour* Yang Dimediasi Oleh *Self Control*

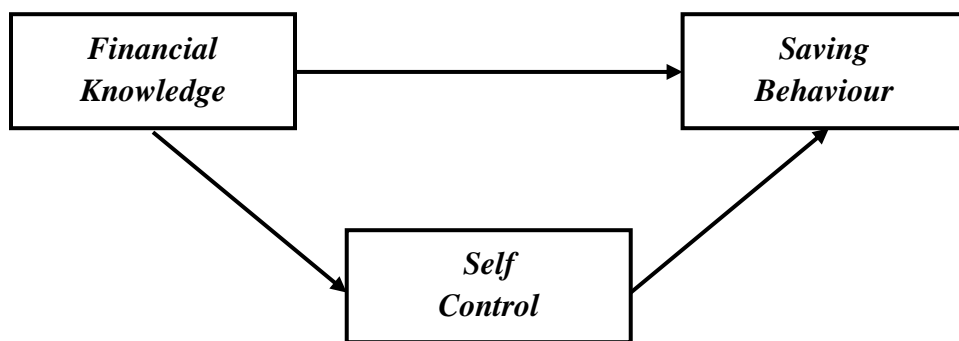
Pengetahuan keuangan mengarahkan pada tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki oleh individu yang merupakan unsur penting yang dibutuhkan oleh setiap orang dalam melakukan kegiatan hidupnya. Dengan pengetahuan yang baik terhadap keuangan akan membuat individu mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik salah satunya dengan perilaku menabung. Dalam mengatasi berbagai hal merugikan yang berasal dari luar maka diperlukan *self control* sebagai faktor internal, dengan kontrol diri yang baik maka secara otomatis pengetahuan tentang keuangan yang individu miliki akan berdampak sangat baik dalam manajemen keuangan individu tersebut.

Self control ini merupakan faktor yang cukup penting dalam memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan perilaku menabung (Herdjiono & Damanik, 2016). Untuk mencegah pemborosan dalam penggunaan uang, *self control* merupakan cara yang digunakan individu dalam mengelola keuangan pribadinya.

Penelitian Wati & Silvy (2020) menunjukkan bahwa kontrol diri internal memediasi secara parsial pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan

keuangan seseorang dan didukung dengan kontrol diri yang baik maka akan semakin baik pula perilaku menabungnya. Apabila dikaitkan dengan indikator yang ada maka seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi maka akan dapat mengerti pentingnya menabung dan akan mengendalikan dirinya agar tidak melakukan perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang menyatakan bahwa kontrol diri internal memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kata lain seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan membentuk kontrol diri internal yang baik pula sehingga dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Dengan demikian memiliki pengetahuan keuangan yang baik penting bagi setiap individu namun juga harus diimbangi dengan *self control* internal yang tinggi agar dapat mengaplikasikan pengetahuan keuangan dengan bijaksana dan tidak terjebak dalam masalah keuangan oleh (Kholilah & Iramania, 2013).



Gambar 2.6
pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour*
yang dimediasi *self control*

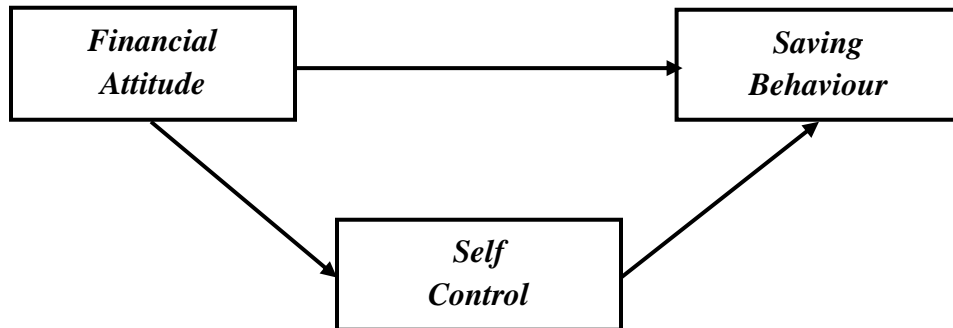
2.2.7 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Saving Behaviour* Yang Dimediasi Oleh *Self Control*

Sikap keuangan didefinisikan sebagai pendapat, keadaan pikiran dan penilaian tentang keuangan pribadi yang diterapkan pada sikap. Sikap keuangan juga diartikan sebagai pengaplikasian prinsip-prinsip keuangan dalam menciptakan dan memelihara nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Seseorang melakukan perubahan pada dirinya sesuai dengan situasi yang terjadi yang sedang dialami dengan mengontrol diri. Kontrol diri dalam menggunakan uang dilakukan agar berhati-hati dalam melakukan pembelian barang dengan kata lain melakukan pertimbangan dahulu untuk menghindari perilaku keuangan yang menyimpang (Sumiarni, 2019).

Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang tinggi atau baik dengan adanya dorongan kontrol diri yang baik/tinggi, maka akan meningkatkan perilaku menabung mahasiswa. Individu akan mengontrol keuangannya dengan sikap yang bijak dalam pengambilan keputusan keuangan pribadinya. Memiliki sikap keuangan yang baik didukung adanya kontrol diri yang bijak mahasiswa akan lebih pandai dalam menilai mana yang lebih menguntungkan dan merugikan. Individu tersebut akan memilih yang memberikan manfaat seperti halnya menabung yang dapat membantu dimasa mendatang (Mardiana & Rochmawati, 2020).

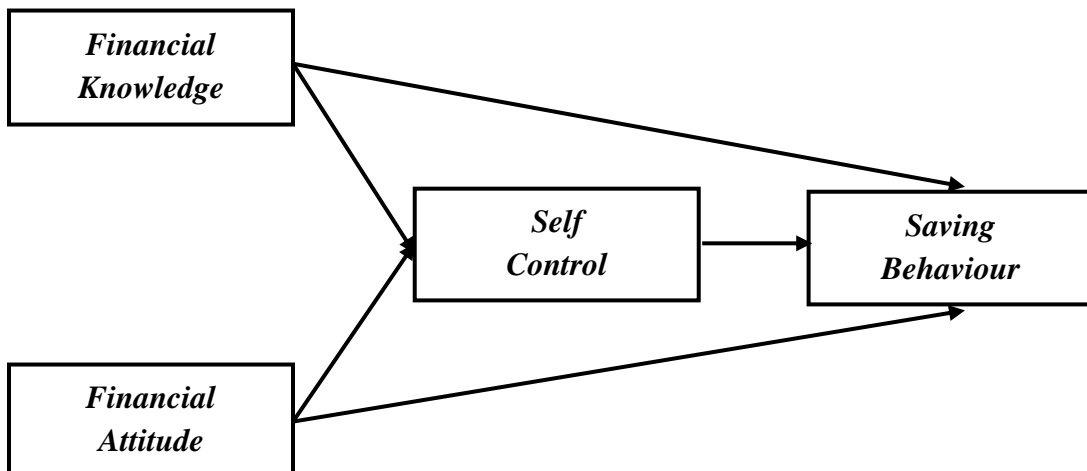
Penelitian Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) menyebutkan bahwa *locus of control* yang dalam penelitian ini ialah *self control* (kontrol diri) dapat menjadi perantara pada variabel sikap keuangan terhadap perilaku menabung yang didominasi oleh orang yang berusia 20-30 tahun. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa

secara langsung maupun tidak langsung sikap keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yaitu perilaku menabung melalui *self control* (kontrol diri) dari (Wicaksono & Nuryana, 2020).



Gambar 2.7
pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behaviour*
yang dimediasi *self control*

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variable bebas terhadap variable terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan terdapat pada perumusan masalah penelitian. Jadi hipotesis juga dinyatakan jawaban empiris (Juliandi et al., 2015). maka yang dapat di ambil hipotesis penelitian ini yaitu:

8. Adanya pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour*
9. Adanya pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behaviour*
10. Adanya pengaruh *financial knowledge* terhadap *self control*
11. Adanya pengaruh *financial attitude* terhadap *self control*
12. Adanya pengaruh *self control* terhadap *saving behaviour*
13. Adanya pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour* yang dimediasi oleh *self control*
14. Adanya pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behaviour* yang dimediasi oleh *self control*

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan asoiatif, pendekatan asoiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel (Sugiyono, 2017, p. 63). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan melihat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi (perantara).

Dilihat jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi/ sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan menurut (Sugiyono, 2017, p. 84).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur (Sugiyono,

2017, p. 107). Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. *Saving Behaviour* (Y)

Perilaku menabung (*saving behaviour*) yaitu suatu kegiatan yang berkaitan dengan cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangannya untuk disisihkan atau ditabung.

Tabel 3.1 Indikator *Saving Behaviour*

No	Indikator
1	Persepsi kebutuhan masa depan
2	Keputusan menabung
3	Tindakan penghematan

Sumber: (Werneryd, 1999)

2. *Financial Knowledge* (X1)

Definisi literasi keuangan atau pengetahuan keuangan ialah seberapa jauh seseorang menguasai dan memahami utama konsep keuangan, mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi secara tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang serta kesadaran akan perubahan keuangan. kondisi.

Tabel 3.2 Indikator *Financial Knowledge*

No	Indikator
1	Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi
2	Tabungan
3	Pinjaman
4	Investasi
5	Asuransi

Sumber: (Lusardi & Mitchell, 2014)

3. *Financial Attitude (X2)*

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diaplikasikan kepada sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan & mempertahankan nilai pada pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat.

Tabel 3.3 Indikator *Financial Attitude*

No	Indikator
1	<i>Obsession</i>
2	<i>Power</i>
3	<i>Effort</i>
4	<i>Inadequacy</i>
5	<i>Retention</i>
6	<i>Security</i>

Sumber: (Herdjiono et al., 2016)

4. *Self Control (Z)*

Self Control (kontrol diri) yaitu kemampuan individu untuk mengatur perilakunya, ketika seseorang menginginkan sesuatu dan dapat mengubah emosinya untuk menahan dorongan tersebut. *Self control* pada pengelolaan keuangan ialah strategi yang digunakan untuk mencegah pemborosan dalam alokasi keuangan.

Tabel 3.4 Indikator *Self Control*

No	Indikator
1	Kontrol Perilaku
2	Kontrol Kognitif
3	Kontrol Keputusan

Sumber: (Firlianda, 2019)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017, p. 136). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Dan Bisnis Program Studi Manajemen Stambuk 2018 yang berjumlah 640 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017, p. 137). Dikarenakan keterbatasan waktu dan banyaknya mahasiswa, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya sebahagian dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Berdasarkan populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{640}{1 + 640 (0.1)^2} = 86,49 (87)$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%. Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 orang Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Metode pemilihan sample yang digunakan adalah *Judgement sampling*. *Judgement sampling* adalah teknik penarikan sample yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Sugiyono, 2017, p. 144). Teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu dan kriteria mahasiswa stambuk 2018 program studi manajemen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas). Adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner/angket Menurut (Juliandi et al., 2015, p. 69).

Kuisisioner merupakan pernyataan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden tentang suatu variabel yang diteliti angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya, dalam memperoleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Lembar kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert. Skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi dokumen untuk membuat uraian secara teoritis, dan berdasarkan kajian-kajian teoritis dari buku-buku perpustakaan dan uraian teoritis lainnya yang diambil dari bahan tulisan yang berhubungan dengan apa yang teliti ini dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya angket yang disusun dan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan aplikasi *Smart Partial Least Square (PLS)* menggunakan analisis model pengukuran/*Measurement Model (Outer Model)*:

1. Validitas dan Reliabilitas Konstruk (*Construct Reliability and Validity*)

Construct reliability and validity (validitas dan reliabilitas konstruk) adalah pengujian untuk mengukur keandalan suatu konstruk. Keandalan skor konstruk harus cukup tinggi.

Kriteria *construct reliability and validity* yang baik dapat dilihat dari:

- a. *Cronbach Alpha*: $> 0,7$. ρ_A : $> 0,7$ Vinzi et al., (Juliandi, 2018)
- b. *Composite Reliability*: $> 0,6$. *Average Variance Extracted (AVE)*: $> 0,5$ Chin & Dibbern (Juliandi, 2018).

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Discriminant validity (validitas diskriminan) adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik). Dalam SmartPLS, pengukuran terbaru yang terbaik adalah dengan melihat nilai *Heretroit Monotrait Ratio* (HTM). Jika nilai HTMT $< 0,90$ maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik Marko (Juliandi, 2018).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Untuk memenuhi tujuan penelitian dan menjawab rumusan dalam membuktikan hipotesis dijabarkan di bawah ini dalam bentuk persamaan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.6.1 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

1. *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Juliandi, 2018).

Kriteria :

- a. Jika nilai $R^2 = 0,75 \rightarrow$ Model adalah substansial (kuat)
- b. Jika nilai $R^2 = 0,50 \rightarrow$ Model adalah moderate (sedang)
- c. Jika nilai $R^2 = 0,25 \rightarrow$ Model adalah lemah (buruk)

2. *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).Peru Pengukuran *F-square* disebut juga efek perubahan. Artinya, perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria :

- a. Jika nilai $f^2 = 0,02 \rightarrow$ Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen
- b. Jika nilai $f^2 = 0,15 \rightarrow$ Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen
- c. Jika nilai $f^2 = 0,35 \rightarrow$ Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et al., 2015, p. 122).

1. *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

Analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yg mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Kriteria :

a. Koefisien jalur (*Path Coefficient*) :

1. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat/naik, maka nilai variabel endogen juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat/naik, maka nilai variabel endogen menurun..

b. Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Value) :

1. Jika nilai $P\text{-Values} < 0,05$, maka signifikan
2. Jika nilai $P\text{-Values} > 0,05$, maka tidak signifikan

2. *Indirect Effect* (Pengaruh tidak langsung)

Analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi

(endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator).

Kriteria :

Pertama. Koefisien jalur (*path coefficient*):

- a. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
- b. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.
- c. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) T Statisticnya dengan standar $> 1,96$, maka terdapat pengaruh signifikan, begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) T Statisticnya standar $< 1,96$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Kedua, Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value):

- a. Jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan
- b. Jika nilai P-Values > 0.05 , maka tidak signifikan

3. *Total Effect* (Pengaruh Total)

Analisis *Total Effect* adalah gabungan atau penjumlahan dari nilai pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengeloaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 42 pertanyaan yaitu 11 pertanyaan untuk variabel *Financial Knowledge* (X1), 11 pertanyaan untuk variabel *Financial Attitude* (X2), 10 pertanyaan untuk variabel *Self Control* (Z) dan 10 pertanyaan untuk variabel *Saving Behaviour* (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yang berjumlah 87 mahasiswa, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 87 responden.

Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan *Software SmartPLS* 3. Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 poin dan skor terendah 1 poin, selanjutnya data penulis deskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji lalu disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

4.1.2 Karakteristik Identitas Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden, maka dapat dilihat pada tabel berdasarkan jenis kelamin dan usia responden dibawah ini:

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Berikut ini hasil distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dari 87 responden yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	34	39.1	39.1	39.1
	Perempuan	53	60.9	60.9	100
	Total	87	100	100	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Tabel diatas menunjukkan pada karateristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 34 orang (39,1%) dan perempuan sebanyak 53 orang (60,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dari pada laki-laki, Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih mampu mengelola atau mengatur keuangan dibandingkan laki-laki.

4.2.1.2 Usia

Berikut ini hasil distribusi responden berdasarkan usia dari 87 responden yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-21	39	44.8	44.8	44.8
	22-23	46	52.9	52.9	97.7
	>24	2	2.3	2.3	100
	Total	87	100	100	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Tabel diatas menunjukkan pada karakteristik responden berdasarkan usia reponden yaitu usia antara 20-21 tahun sebanyak 39 orang (44,8%), usia antara 22-23 tahun sebanyak 46 orang (52,9%) dan usia >24 sebanyak 2 orang (2,3%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa responden cenderung lebih banyak mahasiswa dengan usia 22-23 tahun, hal ini berarti semakin tinggi usia seseorang maka akan semakin paham pula tentang pengelolaan keuangan.

4.1.3 Analisis Variabel Penelitian

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan.

4.1.3.1 Variabel *Financial Knowledge* (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *Financial Knowledge* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor Angket Untuk Variabel *Financial Knowledge*

NO	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	10,3	62	71,3	13	14,9	3	3,4	0	0,0	87	100,0
2	13	14,9	57	65,5	17	19,5	0	0,0	0	0,0	87	100,0
3	12	13,8	50	57,5	21	24,1	4	4,6	0	0,0	87	100,0
4	11	12,6	61	70,1	14	16,1	1	1,1	0	0,0	87	100,0
5	9	20,3	52	59,8	22	25,3	4	4,6	0	0,0	87	100,0
6	43	49,4	29	33,3	5	5,7	6	6,9	4	4,6	87	100,0
7	12	13,8	55	63,2	17	19,5	3	3,4	0	0,0	87	100,0
8	16	18,4	57	65,5	13	14,9	1	1,1	0	0,0	87	100,0
9	10	11,5	56	64,4	20	23,0	1	1,1	0	0,0	87	100,0
10	16	18,4	54	62,1	14	16,1	3	2,3	0	0,0	87	100,0
11	8	9,2	60	69,0	18	20,7	1	1,1	0	0,0	87	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan hasil data diatas pada tabel 4.4 maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju memiliki pengetahuan dalam membuat perencanaan keuangan yang baik, artinya mahasiswa mengetahui tentang konsep keuangan maka mahasiswa lebih cermat dalam mengelola keuangan dan akan lebih cenderung untuk menabung serta memanfaatkan uang yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam pengelolaan keuangan.
2. Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju bahwa menyimpan uang dirumah tidak sepenuhnya aman, oleh karenanya banyak

mahasiswa yang menyimpan uang di bank atau diinvestasikan karena terjamin dan aman serta bermanfaat dimasa mendatang.

3. Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju memahami instrumen keuangan, dengan pengetahuan mengenai literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa cukup memahami jenis-jenis instrumen keuangan seperti obligasi, saham dan lainnya.
4. Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju dengan adanya tabungan memudahkan untuk bertransaksi dimana saja dengan fasilitas ATM, artinya mahasiswa banyak yang menggunakan layanan perbankan yang terpercaya dapat mempermudah mahasiswa dalam transaksi seperti mengirim, membayar tagihan dan menyimpan uang dengan ATM terutama untuk anak kos sangat membantu mendapat kiriman dari orang tua yang jauh.
5. Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju mengetahui berbagai manfaat dari menabung di bank artinya mahasiswa mengetahui keuntungan bahkan resiko yang didapat, oleh karena itu mereka lebih memilih untuk menyimpan uang di bank.
6. Pada pertanyaan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju memahami dengan baik terkait tabungan dengan mahasiswa memilih untuk menabung di bank pastinya mereka paham akan hal transaksi dalam menabung seperti pembukaan rekening, setoran, penarikan, cara perhitungan, pembukuan bunga tabungan hingga penutupan rekening.
7. Pada pertanyaan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju mengerti mengatur keuangan agar tidak berhutang (pinjam), cukup mengerti

dalam mengelola keuangan pribadinya harus agar tidak berhutang baik itu dengan teman maupun dengan orang lain dan memahami tentang pengetahuan keuangan serta memiliki kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan yang baik.

8. Pada pertanyaan kedelapan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju cukup memahami bagaimana berinvestasi, dalam hal ini mahasiswa dapat memilih investasi apa cocok yang untuk dirinya sekarang dan bermanfaat untuk dimasa depan dengan mempertimbangkan berbagai aspek dalam investasi.
9. Pada pertanyaan kesembilan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju mempertimbangkan terlebih dulu mengenai untung rugi sebelum melakukan investasi, dengan pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa akan lebih paham mengenai untung rugi yang diperoleh dari berbagai macam investasi yang nanti kedepannya dapat berjalan dengan baik.
10. Pada pertanyaan kesepuluh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju mengetahui jenis asuransi yang tepat, dengan berbagai macam asuransi yang ada maka mahasiswa bisa memilih jenis asuransi yang sesuai untuk kedepannya.
11. Pada pertanyaan kesebelas dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju dengan asuransi membuat hidup saya lebih terjamin, artinya mahasiswa telah paham bagaimana pentingnya asuransi sehingga mereka dapat menyisihkan uang yang dimiliki jika kemungkinan terjadinya hal-hal yang merugikan seperti penyakit, kecelakaan dan lainnya untuk asuransi masa depan sebagai upaya mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

4.1.3.2 Variabel *Financial Attitude* (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *Financial Attitude* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel *Financial Attitude*

NO	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	26,4	50	57,5	12	13,8	2	2,3	0	0,0	87	100,0
2	22	25,3	47	54,0	14	16,1	4	4,6	0	0,0	87	100,0
3	21	24,1	54	62,1	11	12,6	1	1,1	0	0,0	87	100,0
4	23	26,4	44	50,6	14	16,1	5	5,7	1	1,1	87	100,0
5	20	23,0	53	60,9	13	14,9	1	1,1	0	0,0	87	100,0
6	23	26,4	50	57,5	13	14,9	1	1,1	0	0,0	87	100,0
7	22	25,3	50	57,5	13	14,9	2	2,3	0	0,0	87	100,0
8	26	29,9	45	51,7	14	16,1	1	1,1	1	1,1	87	100,0
9	21	24,1	48	55,2	14	16,1	4	4,6	0	0,0	87	100,0
10	19	21,8	52	59,8	14	14,9	2	2,3	0	0,0	87	100,0
11	14	16,1	59	67,8	13	14,9	1	1,1	0	0,0	87	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan hasil data diatas pada tabel 4.5 maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju membeli barang yang dibutuhkan bukan yang diinginkan, dengan uang saku yang mahasiswa miliki maka mereka hanya membeli barang-barang yang mereka butuhkan seperti kebutuhan kost dan keperluan kuliah.
2. Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan, mahasiswa dalam bertindak

mengambil keputusan mereka memikirkan berbagai aspek keuangan seperti menerapkan sikap hemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dan patuh pada prinsip biaya serta keuntungan.

3. Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju menggunakan uang untuk membantu orang lain artinya mahasiswa berpikir bahwa uang tidak hanya untuk dirinya melainkan dapat membantu orang lain yang sedang membutuhkan.
4. Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju kondisi keuangan tidak mengganggu hubungan dengan orang lain, pemahaman pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa maka mereka tidak merasa takut dan tidak mengganggu hubungannya dengan siapapun dengan keadaan keuangan saat ini karena mahasiswa sudah tahu cara mengelola keuangan yang baik.
5. Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju memiliki catatan untuk pemasukan dan pengeluaran artinya mahasiswa memiliki literasi yang baik dan perencanaan pengelolaan keuangan yang terarah dengan membuat perencanaan keuangan mereka dapat mengontrol keuangan dan dapat menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan.
6. Pada pertanyaan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga, artinya mahasiswa harus menyiapkan uang untuk keperluan tidak terduga seperti sakit, kecelakaan, ataupun ada keperluan yang tidak dapat ditunda pembayarannya sehingga jika kita menyiapkan uang terlebih dahulu maka tidak akan sulit untuk mengumpulkan atau mencari uang diwaktu mendesak sekalipun.

7. Pada pertanyaan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju mengelola keuangan tanpa merasa takut, dalam hal ini berarti mahasiswa sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik sehingga mereka tidak merasa takut dalam mengambil keputusan untuk keuangan pribadinya.
8. Pada pertanyaan kedelapan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju mengelola uang tidak melibatkan orang tua, dengan mahasiswa yang sudah cukup paham dalam mengelola keuangannya sendiri dan sudah tahu untuk apa saja uang itu digunakan karena sebelumnya sudah membuat perencanaan keuangan maka mereka tidak lagi melibatkan orang tua dalam mengatur keuangnya.
9. Pada pertanyaan kesembilan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju berusaha untuk menghasilkan uang, saat uang saku yang diberikan orang tua mereka kurang mahasiswa akan berusaha untuk menghasilkan uang baik bekerja ataupun berbisnis online untuk memenuhi sesuatu yang mereka inginkan.
10. Pada pertanyaan kesepuluh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju tidak selalu mengikuti tren atau mode yang sedang digemari, artinya mahasiswa lebih bijak dalam mengikuti tren fashion yang ada, tidak semua tren yang sedang berkembang harus diikuti dan lebih selektif dalam mengikuti trend yang sedang berkembang, hal ini berdampak baik pada keuangan mahasiswa untuk tidak menghambur-hamburkan uang yang dimiliki kepada hal yang kurang bermanfaat.
11. Pada pertanyaan kesebelas dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju lebih memilih menyimpan uang di Bank atau berinvestasi dari pada menyimpan sendiri, artinya mahasiswa telah memanfaatkan perencanaan keuangan pribadi

dengan baik sebab berinvestasi jauh lebih menjanjikan untuk mempersiapkan keuangan masa depan agar memiliki kesejahteraan keuangan yang memadai.

4.1.3.3 Variabel *Self Control* (Z)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *Self Control* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel *Self Control*

NO	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	33	37,9	45	51,7	7	8,0	2	2,3	0	0,0	87	100,0
2	24	27,6	40	46,0	18	20,7	4	4,6	1	1,1	87	100,0
3	32	36,8	37	42,5	11	12,6	6	6,9	1	1,1	87	100,0
4	30	34,5	46	52,9	7	8,0	4	4,6	0	0,0	87	100,0
5	27	31,0	43	49,4	15	17,2	2	2,3	0	0,0	87	100,0
6	43	49,4	38	43,7	5	5,7	1	1,1	0	0,0	87	100,0
7	31	35,6	44	50,6	8	9,2	4	4,6	0	0,0	87	100,0
8	29	33,3	38	43,7	14	16,1	5	5,7	1	1,1	87	100,0
9	34	39,1	40	46,0	12	13,8	1	1,1	0	0,0	87	100,0
10	36	41,4	46	52,9	5	5,7	0	0,0	0	0,0	87	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan hasil data diatas pada tabel 4.6 maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju uang bulanan habis tepat pada waktunya, uang saku yang diberikan orang tua habis digunakan mahasiswa sesuai dengan waktunya selama satu bulan, hal itu berarti para mahasiswa dapat mengolah keuangan dengan baik dan tepat.

2. Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju membeli sesuatu dengan perencanaan sebelumnya, dalam membeli suatu barang mahasiswa memiliki perencanaan terlebih dahulu dengan mencatat apa saja yang dibutuhkan agar keuangan mereka terkelola dengan baik.
3. Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju mencatat seluruh pengeluaran secara rutin, dengan mencatat pengeluaran secara rutin maka mahasiswa akan lebih mengetahui kemana saja dan untuk apa saja uang itu digunakan sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran bagi pemiliknya sendiri.
4. Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju hanya membeli barang yang dibutuhkan saja dengan uang saku yang telah diterima oleh mahasiswa, mereka hanya menggunakan uang tersebut untuk kebutuhan dan keperluan kuliah saja.
5. Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju ketika memiliki uang lebih memilih untuk disimpan, dengan mahasiswa berpikir panjang maka ketika memiliki uang lebih atau tersisa mereka lebih memilih ditabung untuk kebutuhan dimasa depan dari pada digunakan untuk sesuatu yang tidak bermanfaat.
6. Pada pertanyaan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli sesuatu, dengan menerapkan prinsip berpikir terlebih dahulu sebelum membeli baik mempertimbangkan dari segi kebutuhan, harga, kualitas dan lain-lain maka keuangan mahasiswa lebih terkendali dan dapat terhindar dari masalah keuangan.

7. Pada pertanyaan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju dapat menahan keinginan untuk membeli barang yang menarik di mall, mahasiswa tidak mudah tergiur dengan sesuatu yang menarik dan hanya keinginan semata berarti mahasiswa dapat mengontrol dirinya dengan baik.
8. Pada pertanyaan kedelapan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju dapat menunda pembelian suatu barang, ketika mahasiswa sedang menginginkan suatu barang mereka dapat menunda bahkan tidak jadi membeli karena mahasiswa sudah mengetahui pentingnya mengelola keuangan untuk masa depan.
9. Pada pertanyaan kesembilan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju menghindari ke pusat perbelanjaan ketika promo, dengan mahasiswa menghindar pergi ke toko saat ada diskon hal itu berarti mahasiswa sudah cukup baik mengontrol dirinya dalam menggunakan uang.
10. Pada pertanyaan kesepuluh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan, mahasiswa yang paham akan hal baik dan buruk untuk keuangannya mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh teman atau orang lain saat diajak nongkrong atau lainnya yang tidak bermanfaat untuk pribadinya.

4.1.3.4 Variabel *Saving Behaviour* (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *Saving Behaviour* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Variabel *Saving Behaviour*

NO	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	20,7	43	49,4	19	21,8	7	8,0	0	0,0	87	100,0
2	21	24,1	49	56,3	16	18,4	1	1,1	0	0,0	87	100,0
3	25	28,7	48	55,2	13	14,9	1	1,1	0	0,0	87	100,0
4	23	26,4	48	55,2	15	17,2	1	1,1	0	0,0	87	100,0
5	24	27,6	45	51,7	14	16,1	4	4,6	0	0,0	87	100,0
6	24	27,6	49	56,3	14	16,1	0	0,0	0	0,0	87	100,0
7	21	24,1	44	50,6	19	21,8	3	3,4	0	0,0	87	100,0
8	20	23,0	48	55,2	13	14,9	6	6,9	0	0,0	87	100,0
9	35	40,2	36	41,4	14	16,1	2	2,3	0	0,0	87	100,0
10	31	35,6	36	41,4	13	14,9	7	8,0	0	0,0	87	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan hasil data diatas pada tabel 4.7 maka dapat diuraikan sebagai berikut:

2. Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju menyisihkan uang untuk ditabung, mahasiswa selalu menyisihkan sebagian uang mereka untuk disimpan atau ditabung yang didapat dari orang tua dan nantinya digunakan untuk berbagai keperluan dan keinginan dimasa mendatang.
3. Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan menabung di Bank dapat jaminan masa depan yang lebih baik, mahasiswa yakin bahwa dengan menyimpan uang di Bank adanya jaminan yang aman untuk digunakan dimasa mendatang.
4. Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju memutuskan untuk menabung di Bank secara periodik, yang artinya mahasiswa

memilih untuk menyimpan uang di Bank dari pada dirumah dan mereka melakukannya secara rutin atau sistematis.

5. Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju menabung untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, setiap mahasiswa pastinya memiliki keinginan yang ingin dicapai maka dari itu mereka melakukan kegiatan menabung agar dapat terpenuhi.
6. Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju memutuskan untuk menabung di Bank karena yakin itu adalah keputusan yang baik dan tepat mahasiswa mempercayai Bank sebagai tempat menyimpan uang yang dimiliki dengan lebih aman dan terpercaya, dapat diartikan Bank adalah tempat terpercaya untuk menyimpan uang dan memudahkan untuk transaksi jarak jauh serta lebih aman dan praktis sehingga mahasiswa banyak menggunakannya.
7. Pada pertanyaan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju melakukan perencanaan keuangan dan anggaran bulanan guna memantau keuangan pribadi artinya mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan membuat perencanaan keuangan dengan baik, menyusun anggaran merupakan langkah penting ketika melakukan perencanaan keuangan sehingga mahasiswa dapat meminimalisir pengeluaran yang tidak diperlukan, jika tidak dapat mengelola pengeluaran bulanan akan mengalami kehabisan uang di pertengahan bulan.
8. Pada pertanyaan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju memilih menabung di Bank karena tidak membatasi dalam menggunakan uang, mahasiswa menyimpan uang dibank karena aman dan memudahkan bertransaksi serta tidak menghambat dalam menggunakan uang.

9. Pada pertanyaan kedelapan dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran, agar keuangan mahasiswa tercukupi maka mereka selalu menerapkan hidup sederhana seperti membeli sesuai dengan kebutuhan, membandingkan harga di toko atau tempat lain sebelum membeli, menahan keinginan-keinginan yang tidak bermanfaat dan tidak lupa menyisihkan uang untuk ditabung dan sedekah kepada yang membutuhkan serta rutin mengecek keuangannya.
10. Pada pertanyaan kesembilan dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju agar dapat berhemat untuk kepentingan menabung hanya membeli barang yang benar-benar menjadi kebutuhan utama, agar dapat menyisihkan uang mereka untuk ditabung mahasiswa akan menerapkan pola hidup hemat dan sederhana yang hanya menggunakan uang untuk kebutuhan pokok saja.
11. Pada pertanyaan kesepuluh dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju sering membandingkan harga sebelum melakukan pembelian barang agar bisa menabung dan mengelola keuangan dengan baik, mahasiswa akan lebih memperhatikan harga suatu barang sebelum membeli dan dapat lebih berhemat serta uang saku yang didapat dari orang tua cukup untuk kebutuhan dalam waktu yang sudah ditentukan.

4.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan *structural equation modelling* (SEM) dengan *software SmartPLS (Partial Least Square)*. Dalam *PLS path modelling* terdapat 2 model yaitu *outer model* dan *inner model*.

4.2.1 Analisis Model Pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Model)*

Teknik model pengukuran *outer model* ini adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya (Juliandi, 2018). Uji yang dilakukan pada *outer model* sebagai berikut:

4.2.1.1 *Construct Reliability and Validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Kriteria *composite reliability* adalah > 0.6 (Juliandi, 2018).

Tabel 4.8
Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	0.944
<i>Financial Attitude(X2)</i>	0.939
<i>Self Control(Z)</i>	0.934
<i>Saving Behaviou (Y)</i>	0.924

Sumber : Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3

Kesimpulan pengujian *composite reliability* adalah sebagai berikut :

1. Variabel *financial knowledge (X1)* adalah reliable, karena nilai *composite reliability financial knowledge (X1)* adalah $0.944 > 0.6$.

2. Variabel *financial attitude* (X2) adalah reliable, karena nilai composite reliability *financial attitude* (X2) adalah $0.939 > 0.6$.
3. Variabel *self control* (Z) adalah reliable, karena nilai composite reliability *self control* (Z) adalah $0.934 > 0.6$.
4. Variabel *saving behaviour* (Y) adalah reliable, karena nilai composite reliability *saving behaviour* (Y) adalah $0.924 > 0.6$.

4.2.1.2 Convergent Validity

Convergent validity mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variable laten. Dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan individual *item realibility*, dapat dilihat dari *standardized loading factor*. *Standardize loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Korelasi dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai $> 0,7$ (Irwan & Adam, 2015).

Tabel 4.9
Convergent Validity

Variabel	Butir Pernyataan	<i>Outer Loading</i>				Keterangan
		FK	FA	SC	SB	
<i>Fianacial Knowlegde (X1)</i>	FK1	0.783				<i>Valid</i>
	FK2	0.788				<i>Valid</i>
	FK3	0.903				<i>Valid</i>
	FK4	0.806				<i>Valid</i>
	FK5	0.889				<i>Valid</i>
	FK7	0.830				<i>Valid</i>
	FK8	0.738				<i>Valid</i>
	FK9	0.752				<i>Valid</i>
	FK11	0.756				<i>Valid</i>
	FA1		0.780			<i>Valid</i>
	FA2		0.753			<i>Valid</i>

<i>Financial Attitude (X2)</i>	FA3		0.873			<i>Valid</i>
	FA4		0.813			<i>Valid</i>
	FA5		0.887			<i>Valid</i>
	FA6		0.787			<i>Valid</i>
	FA7		0.851			<i>Valid</i>
	FA9		0.735			<i>Valid</i>
<i>Self Control (Z)</i>	SC1			0.801		<i>Valid</i>
	SC2			0.762		<i>Valid</i>
	SC3			0.784		<i>Valid</i>
	SC4			0.750		<i>Valid</i>
	SC5			0.742		<i>Valid</i>
	SC6			0.762		<i>Valid</i>
	SC7			0.796		<i>Valid</i>
	SC8			0.894		<i>Valid</i>
	SC9			0.735		<i>Valid</i>
<i>Saving Behaviour (Y)</i>	SB1				0.754	<i>Valid</i>
	SB2				0.831	<i>Valid</i>
	SB3				0.719	<i>Valid</i>
	SB4				0.734	<i>Valid</i>
	SB5				0.867	<i>Valid</i>
	SB6				0.798	<i>Valid</i>
	SB7				0.769	<i>Valid</i>
	SB8				0.739	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3

Tabel diatas menunjukkan nilai-nilai *Outer Loading*, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Knowledge (X1)*, butir-butir pernyataan yang valid adalah butir-butir pertanyaan nomor 1,2,3,4,5,7,8,9,11.
2. Variabel *Financial Attitude (X2)*, butir-butir pernyataan yang valid adalah butir-butir pertanyaan nomor 1,2,3,4,5,6,7,9.
3. Variabel *Self Control (Z)*, butir-butir pernyataan yang valid adalah butir-butir pertanyaan nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9

4. Variabel *Saving Behaviour* (Y), butir-butir pernyataan yang valid adalah butir-butir pertanyaan nomor 1,2,3,4,5,6,7,8.

4.2.1.3 *Discriminant Validity*

Discriminant validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik). Kriteria pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Jika nilai HTMT < 0.90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Juliandi, 2018).

Tabel 4.10
Discriminant Validity

Variabel	<i>Financial Knowledge (X1)</i>	<i>Financial Attitude (X2)</i>	<i>Self Control (Z)</i>	<i>Saving Behaviour (Y)</i>
<i>Financial Knowledge(X1)</i>				
<i>Financial Attitude(X2)</i>	0.235			
<i>Self Control(Z)</i>	0.283	0.408		
<i>Saving Behaviour(Y)</i>	0.388	0.327	0.383	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3

Kesimpulan pengujian *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) pada diatas adalah sebagai berikut :

1. Variabel X1 (*financial knowledge*) terhadap X2 (*financial attitude*) memiliki *Heterotrait-Monotrait Ratio* $0.235 < 0.90$, artinya *discriminant validity* baik atau berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).
2. Variabel X1 (*financial knowledge*) terhadap Y (*saving behaviour*) nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* $0.388 < 0.90$, artinya *discriminant validity* baik, atau berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).

3. Variabel X2 (*financial attitude*) terhadap Y (*saving behaviour*) *Heterotroit-Monotrait Ratio* $0.327 < 0.90$, artinya *discriminant validity* baik atau berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).
4. Variabel X1 (*financial knowledge*) terhadap Z (*self control*) *Heterotroit-Monotrait Ratio* $0.283 < 0.90$, artinya *discriminant validity* baik atau berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).
5. Variabel X2 (*financial attitude*) terhadap Z (*self control*) *Heterotroit-Monotrait Ratio* $0.408 < 0.90$, artinya *discriminant validity* baik atau berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).
6. Variabel Z (*self control*) terhadap Y (*saving behaviour*) *Heterotroit-Monotrait Ratio* $0.383 < 0.90$, artinya *discriminant validity* baik atau berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).

4.2.2 Analisis Model Struktural/Structural Model Analysis (Inner Model)

Teknik model ini menganalisis hubungan antar konstruk (antar variabel laten) yakni eksogen dan endogen serta hubungan diantaranya. Uji yang dilakukan pada *inner model* menggunakan *R-Square* dan *F-Square*. Berikut ini hasil pengujiannya:

4.2.2.1 R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Juliandi, 2018). Kriteria dari *R-Square* adalah:

1. Jika nilai R^2 (adjusted) = 0,75 \rightarrow Model adalah substansial (kuat)

2. Jika nilai R^2 (adjusted) = 0,50 → Model adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai R^2 (adjusted) = 0,25 → Model adalah lemah (buruk)

Tabel 4.11
Hasil Uji *R-Square*

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Saving Behaviour(Y)</i>	0.259	0.232
<i>Self Control(Z)</i>	0.213	0.195

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3

Kesimpulan dari pengujian nilai *R-square* pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. *R-Square Adjusted* model Jalur I = 0.232 artinya kemampuan variabel X yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude* dalam menjelaskan Y (*saving behaviour*) adalah sebesar 23,2% dengan demikian model tergolong lemah (buruk).
2. *R-Square Adjusted* model Jalur II = 0.195 artinya kemampuan variabel X yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude* dalam menjelaskan Z (*self control*) adalah sebesar 19,5% dengan demikian model tergolong lemah (buruk).

4.2.2.2 *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran *F-square* disebut juga efek perubahan. Artinya, perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria dari *F-Square* adalah:

1. Jika nilai $F^2 = 0.02 \rightarrow$ Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai $F^2 = 0.15 \rightarrow$ Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai $F^2 = 0.35 \rightarrow$ Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4.12
Hasil Uji *F-Square*

Variabel	<i>Financial Knowledge (X1)</i>	<i>Financial Attitude (X2)</i>	<i>Self Control (Z)</i>	<i>Saving Behaviour (Y)</i>
<i>Financial Knowledge(X1)</i>			0.041	0.113
<i>Financial Attitude(X2)</i>			0.172	0.034
<i>Self Control(Z)</i>				0.044
<i>Saving Behaviour(Y)</i>				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3

Kesimpulan nilai *F-Square* dapat dilihat pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 (*financial knowledge*) terhadap Y (*saving behaviour*) memiliki nilai = 0.113, maka efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Variabel X1 (*financial knowledge*) terhadap Z (*self control*) memiliki nilai = 0.041, maka efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Variabel X2 (*financial attitude*) terhadap Y (*saving behaviour*) memiliki nilai = 0.034, maka efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
4. Variabel X2 (*financial attitude*) terhadap Z (*self control*) memiliki nilai = 0.172, maka efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.

5. Variabel Z (*self control*) terhadap Y (*saving behaviour*) memiliki nilai = 0.044, maka efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis efek regresi linier berganda untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel penelitian apakah hubungan yang dibangun merupakan hubungan yang positif atau negatif sehingga dapat diinterpretasikan ke dalam model persamaan. Pengujian Hipotesis mengandung tiga sub analisis, antara lain: *direct effect*; *indirect effect* dan *total effect*. Berikut ini hasil dari ketiganya:

4.2.3.1 *Direct Effects* (Pengaruh Langsung)

Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018).

Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*) adalah seperti terlihat di dalam bagian di bawah ini.

1. Koefisien jalur (*path coefficient*):
 - a. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
 - b. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai nilai

suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

- c. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) T Statisticnya dengan standar > 1,96, maka terdapat pengaruh signifikan, begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) T Statisticnya standar < 1,96, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value):

- c. Jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan
d. Jika nilai P-Values > 0.05, maka tidak signifikan

Tabel 4.13
Hasil Uji *Direct Effects*

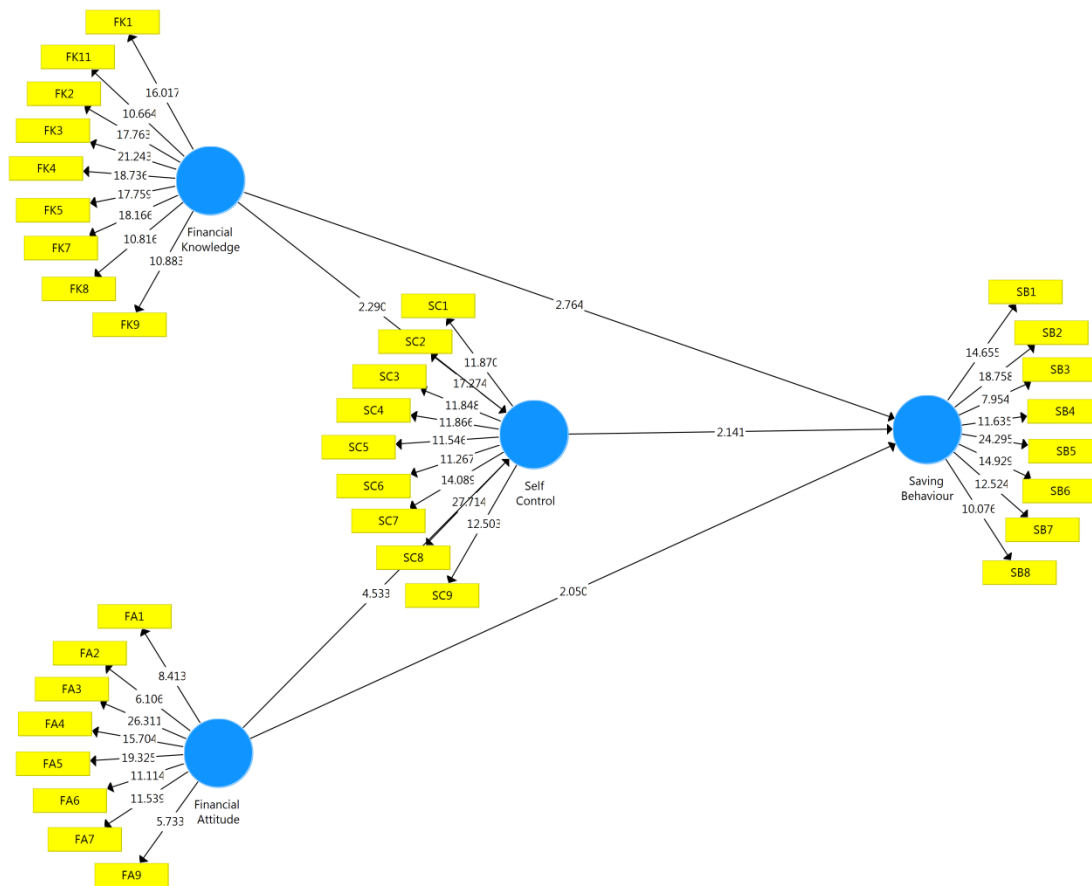
Variabel	<i>TStatistics</i> (O/STDEV)	<i>P-Values</i>
<i>Financial Knowledge</i> (X1) -> <i>Saving Behaviour</i> (Y)	2.743	0.006
<i>Financial Attitude</i> (X2) -> <i>Saving Behaviour</i> (Y)	2.100	0.036
<i>Financial Knowledge</i> (X1) -> <i>Self Control</i> (Z)	2.255	0.025
<i>Financial Attitude</i> (X2) -> <i>Self Control</i> (Z)	4.325	0.000
<i>Self Control</i> (Z) -> <i>Saving Behaviour</i> (Y)	2.245	0.025

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3

Berdasarkan dari data di atas diketahui bahwa hasil pengolahan data dengan *direct effect* adalah sebagai berikut:

Koefisien jalur (*path coefficient*) dalam tabel seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada nilai *Tstatistics*(|O/STDEV|)).

1. X1 terhadap Y : nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2.743$ dan $P-Value = 0.006 < 0.05$ artinya pengaruh X1 (*financial knwoledge*) terhadap Y (*saving behaviour*) adalah positif dan signifikan.
2. X2 terhadap Y : nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2.100$ dan $P-Value = 0.036 < 0.05$, artinya, pengaruh X2 (*financial attitude*) terhadap Y (*saving behaviour*) adalah positif dan signifikan.
3. X1 terhadap Z : nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2.255$ dan $P-Value = 0.025 < 0.05$ artinya, pengaruh X1 (*financial knwoledge*) terhadap Z (*self control*) adalah positif dan signifikan.
4. X2 terhadap Z : nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 4.325$ dan $P-Value = 0.000 < 0.05$, artinya, pengaruh X2 (*financial attitude*) terhadap Z (*self control*) adalah positif dan signifikan.
5. Z terhadap Y : nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2.245$ dan $P-Values = 0.025 < 0.05$, artinya, pengaruh Z (*self control*) terhadap Y (*saving behaviour*) adalah positif dan signifikan.



Gambar 4.1
Model Persamaan Stuctural

4.2.3.2 Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)

Tujuan analisis indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator) (Juliandi, 2018).

Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) (Juliandi, 2018) adalah:

1. Jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan, artinya variabel mediator (*Z/self control*), memediasi pengaruh variabel eksogen (*X1/financial knwoledge*) dan

(X2/*financial attitude*) terhadap variabel endogen (Y/*saving behaviour*). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.

2. Jika nilai P-Values > 0.05 , maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z/*self control*) tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1/*financial knowledge*) dan (X2/*financial attitude*) terhadap suatu variabel endogen (Y/*saving behaviour*). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

Tabel 4.14
Hasil Uji Indirect Effects

Variabel	TStatistics(O/STDEV)	P-Values
<i>Financial Knowledge(X1) -> Self Control(Z) -> Saving Behaviour(Y)</i>	1.567	0.118
<i>Financial Attitude (X2) -> Self Control(Z) -> Saving Behaviour(Y)</i>	2.015	0.044

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3

Dengan demikian, disimpulkan nilai *indirect effect* yang terlihat pada tabel, yaitu:

1. Pengaruh tidak langsung *financial knowledge* (X1) -> *self control* (Z) -> *saving behaviour* (Y) nilai TStatistics(|O/STDEV|) adalah 1.567, dengan P-Values 0.118 > 0.05 (tidak signifikan), maka Z (*self control*) tidak memediasi pengaruh X1 (*financial knowledge*) terhadap Y (*saving behaviour*).
2. Pengaruh tidak langsung *financial attitude* (X2) -> *self control* (Z) -> *saving behaviour* (Y) nilai TStatistics(|O/STDEV|) adalah 2.015, dengan P-Values 0.044 < 0.05 (signifikan), maka Z (*self control*) memediasi pengaruh X2 (*financial attitude*) terhadap Y (*saving behaviour*).

4.2.3.3 Total Effect (Pengaruh Total)

Total effect (pengaruh total) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) (Juliandi, 2018).

Tabel 4.15
Hasil Uji Total Effects

Variabel	TStatistics(O/STDEV)	P-Values
<i>Financial Knowledge(X1) -> Saving Behaviour(Y)</i>	3.124	0.002
<i>Financial Attitude(X2) -> Saving Behaviour(Y)</i>	2.924	0.004
<i>Financial Knowledge(X1) -> Self Control(Z)</i>	2.255	0.025
<i>Financial Attitude(X2) -> Self Control(Z)</i>	4.325	0.000
<i>Self Control (Z) -> Saving Behaviour(Y)</i>	2.245	0.025

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3

Kesimpulan dari nilai *total effects* pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. *Total effect* untuk hubungan X1 (*financial knowledge*) dan Y (*saving behaviour*) nilai TStatistics(|O/STDEV|) adalah sebesar 3.124 dengan P-Values $0.002 < 0.05$ (berpengaruh signifikan).
2. *Total effect* untuk hubungan X2 (*financial attitude*) dan Y (*saving behaviour*) nilai TStatistics(|O/STDEV|) adalah sebesar 2.924 dengan P-Values $0.004 < 0.05$ (berpengaruh signifikan).
3. *Total effect* untuk hubungan X1 (*financial knowledge*) dan Z (*self control*) nilai TStatistics(|O/STDEV|) adalah sebesar 2.255 dengan P-Values $0.025 < 0.05$ (berpengaruh signifikan).

4. *Total effect* untuk hubungan X2 (*financial attitude*) dan Z (*self control*) nilai TStatistics(|O/STDEV|) adalah sebesar 4.325 dengan P-Values $0.000 < 0.05$ (berpengaruh signifikan).
5. *Total effect* untuk hubungan Z (*self control*) dan Y (*saving behaviour*) nilai TStatistics(|O/STDEV|) adalah sebesar 2.245 dengan P-Values $0.025 < 0.05$ (berpengaruh signifikan).

4.3 Pembahasan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yakni menganalisis pengaruh langsung *financial knowledge* (variabel bebas) terhadap *saving behaviour* (terikat), pengaruh langsung *financial attitude* (variabel bebas) terhadap *saving behaviour* (terikat), pengaruh *financial knowledge* (variabel bebas) terhadap *self control* (variabel intervening), pengaruh *financial attitude* (variabel bebas) terhadap *self control* (variabel intervening), pengaruh *self control* (variabel intervening) terhadap *saving behaviour* (variabel terikat), pengaruh *financial knowledge* (variabel bebas) terhadap *saving behaviour* (variabel terikat) yang dimediasi oleh *self control* (variabel intervening) dan pengaruh *financial attitude* (variabel bebas) terhadap *saving behaviour* (variabel terikat) yang dimediasi oleh *self control* (variabel intervening).

Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut, penulis membandingkan temuan-temuan yang penulis hasilkan dari penelitian ini dengan temuan-temuan penelitian para peneliti terdahulu.

4.3.1 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Saving Behaviour*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour*, X1 terhadap Y dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2.743$ (positif) dan $P-Values 0.006$ dengan taraf signifikan $0.006 < 0.05$ (signifikan) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *financial knowledge* terhadap *saving behaviour* secara positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Adityandani & Asandimitra, 2018) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *saving behaviour*. Artinya *financial knowledge* dan *saving behaviour* memiliki hubungan yang searah, jika *financial knowledge* ditingkatkan maka *saving behaviour* akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Sehingga hipotesis pertama yang mempresentasikan pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour* terdukung.

Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi mampu membuat keputusan yang baik. Seseorang dengan pengetahuan keuangan akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal pengelolaan keuangannya.

Dapat peneliti simpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik perilakunya dalam menabung. Seperti mahasiswa menyisihkan dana untuk memenuhi kebutuhan sebagai seorang mahasiswa, memulai usaha dari uang yang disisihkan atau sekedar membeli barang yang diinginkan. Namun sebaliknya, jika pengetahuan keuangan mahasiswa rendah maka mahasiswa tersebut buruk atau tidak memiliki perilaku menabung. Seperti,

mahasiswa tidak menyisihkan sebagian uangnya atau menggunakan semua uang agar memenuhi keinginannya tanpa memikirkan untuk menabung. Sehingga memiliki pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan agar dapat merencanakan kebutuhannya serta dapat menerapkan perilaku menabung dengan baik.

Hal ini sesuai dengan hasil jawaban dari responden bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, pengelolaan keuangan, memiliki tabungan, memahami instrumen keuangan seperti obligasi dan saham, berinvestasi, dapat mengelola pinjaman/kredit, mengerti akan asuransi yang baik, berperilaku hemat dan menabung secara rutin.

Dengan demikian hal ini mendukung penelitian terdahulu bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *saving behaviour* oleh (Adityandani & Asandimitra, 2018); (Amanah et al., 2016) dan mengatakan bahwa pengetahuan keuangan berperan penting dalam perilaku menabung. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan memiliki perilaku menabung yang baik dibanding mereka yang tidak memiliki pengetahuan tentang keuangan.

4.3.2 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Saving Behaviour*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behaviour*, X_2 terhadap Y dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2.100$ (positif) dan $P-Values$ 0.036 dengan taraf signifikan $0.036 < 0.05$ (signifikan) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *financial attitude* terhadap *saving behaviour* secara positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Arofah et al., 2018) bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *saving behaviour*. Artinya *financial attitude* dan *saving behaviour* memiliki hubungan yang searah, jika *financial knowledge* tinggi maka *saving behaviour* akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behaviour* terdukung.

Perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Sikap keuangan membentuk cara seseorang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya (Herdjiono & Damanik, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa itu tinggi akan lebih bijak dan bertanggungjawab dalam mengelola keuangannya, lebih berhemat dan berhati-hati pada pengeluaran yang dilakukan sesuai dengan perencanaan keuangan mahasiswa dalam penggunaan uang, sehingga dari hasil penghematan tersebut seseorang akan terdorong untuk menabungkan sisa uangnya. Begitu juga sebaliknya, dapat dikatakan jika sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa itu rendah, maka mereka akan memiliki perilaku menabung yang buruk dan akan memilih menghabiskan keseluruhan uangnya dengan berperilaku konsumtif.

Hal ini sesuai dengan hasil jawaban dari responden bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat bertindak secara ekonomis dalam semua aspek keuangan seperti berhemat, menentukan skala prioritas (mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan), bertindak rasional, memilih menyimpan uang di

bank atau diinvestasikan dan patuh pada prinsip biaya serta memiliki perencanaan keuangan untuk masa mendatang.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Arofah et al., 2018); (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019); (Herdjiono & Damanik, 2016) memperoleh hasil bahwa sikap keuangan mampu memberikan pengaruh pada perilaku menabung secara positif dan signifikan.

4.3.3 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Self Control*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial knowledge* terhadap *self control*, X1 terhadap Z dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2.255$ (positif) dan *P-Values* 0.025 dengan taraf signifikan $0.025 < 0.05$ (signifikan) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *financial knowledge* terhadap *self control* secara positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*. Artinya *financial knowledge* dan *self control* memiliki hubungan yang searah, jika *financial knowledge* ditingkatkan maka *self control* akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Sehingga hipotesis ketiga yang mempresentasikan pengaruh *financial knowledge* terhadap *self control* terdukung.

Pengetahuan keuangan merupakan salah satu penunjang pencapaian kualitas hidup yang jauh dari masalah keuangan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, dibutuhkan adanya evaluasi kecil yang dilakukan seseorang dalam hal pengendalian dirinya. Pengendalian diri yang akan membantu individu berpandangan bahwa segala usaha yang dilakukan akan membawa hasil baik dengan edukasi yang dimiliki.

Untuk menangani permasalahan keuangan pribadi yang sistematis dan dapat berhasil, individu membutuhkan sebuah pengetahuan terhadap uang. Pengetahuan keuangan tidak hanya membantu individu menggunakan uang secara bijak, individu yang sering dihadapkan dengan situasi *trade-off* dimana individu dipaksa keadaan untuk mengorbankan kepentingan seseorang demi kepentingan orang lain. Masalah *trade-off* terjadi karena individu dibatasi oleh kemampuan keuangannya untuk mendapatkan setiap barang yang diinginkan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Dari situasi tersebut, maka pengendalian diri akan membuat seseorang untuk mencoba berfikir dan berperilaku dalam menggunakan uang. Pengetahuan keuangan yang baik akan membentuk pengendalian diri seseorang yang lebih baik pula.

Hal ini sesuai dengan hasil jawaban dari responden bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan, membuat perencanaan keuangan, mempertimbangkan risiko keuangan, mengendalikan diri sebelum berinvestasi mengenai untung rugi, membeli sesuatu dengan perencanaan sebelumnya, mencatat pengeluaran secara rutin dengan kontrol diri mahasiswa mampu membuat keputusan yang baik dan bijaksana dalam penggunaan uang.

Maka dari itu hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *self control* oleh (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019); (Pritazahara & Sriwidodo, 2015).

4.3.4 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Self Control*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *financial attitude* terhadap *self control*, X2 terhadap Z dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 4.325$ (positif) dan *P-Value* 0.000 dengan taraf signifikan $0.000 < 0,05$ (signifikan) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *financial attitude* terhadap *self control* secara positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Dwistanti, 2017) bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian diri. Artinya *financial attitude* dan *self control* memiliki hubungan yang searah, jika *financial attitude* tinggi maka *self control* akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan pengaruh *financial attitude* terhadap *self control* terdukung.

Sikap keuangan lebih mengarah pada jalan pemikiran seseorang, pendapat dan penilaian seseorang tentang perilaku keuangan. Individu yang bersikap rasional dan percaya diri dalam hal keuangan akan mempengaruhi pengendalian dirinya dalam hal pemahaman tentang uang. Sikap keuangan juga diartikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang tepat serta kontrol diri yang baik. Karena pada dasarnya, kontrol diri mengacu pada sejauh mana individu mampu percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi hidupnya. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang mengendalikan dirinya.

Hal ini sesuai dengan hasil jawaban dari responden bahwa sikap keuangan yang dimiliki Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berusaha setiap

bulan untuk menghasilkan uang, membuat catatan untuk semua pemasukan dan pengeluaran, menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga, mampu mengontrol diri agar tidak selalu mengikuti tren/mode yang sedang digemari, semua itu diimbangi kontrol diri yang baik pula sehingga dapat menentukan yang menjadi prioritas dan tidak mementingkan keinginan sehingga pengeluaran lebih efisien dan tidak boros.

Sejalan dengan penelitian yang mengatakan variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *self control* (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019); (Dwistanti, 2017). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang untuk mengendalikan dirinya.

4.3.5 Pengaruh *Self Control* Terhadap *Saving Behaviour*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *self control* terhadap *saving behaviour*, Z terhadap Y dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2.245$ (positif) dan $P-Values$ 0.025 dengan taraf signifikan $0.025 < 0.05$ (signifikan) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *self control* terhadap *saving behaviour* secara positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Utami & Sirine, 2016) bahwa *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Artinya *self control* dan *saving behaviour* memiliki hubungan yang searah, jika *self control* tinggi maka *saving behaviour* akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan pengaruh *self control* terhadap *saving behaviour* terdukung.

Seseorang dapat dikatakan memiliki kontrol diri yang baik jika individu tersebut yakin bahwa hasil yang dialaminya merupakan tanggung jawab pribadi dan merupakan usaha sendiri. Individu yang meyakini bahwa peningkatan kontrol diri dapat mendorong penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik seperti perilaku menabung, maka individu tersebut akan semakin percaya diri untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan usaha yang dimiliki dalam proses untuk mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, sehingga setiap mengambil keputusan akan lebih berhati-hati dan memikirkan dampak kedepannya terkait keuangan pribadinya.

Individu yang memiliki pengendalian diri yang baik akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik pula. Misalnya, seorang individu yang memiliki pengendalian diri yang baik akan membuat rencana anggaran yang matang termasuk bagaimana mengelola tabungan, investasi dan pembayaran kredit. *Self control* dalam pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas untuk melakukan tindakan berupa proteksi-proteksi diri seperti berhemat, mengendalikan perilaku konsumtif, dan tindakan lainnya (Dwiastanti, 2017).

Hal ini sesuai dengan hasil jawaban dari responden bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat mengendalikan diri dari sesuatu yang dapat merugikan diri mereka, menghabiskan uang bulanan tepat pada waktunya dari uang itu juga mereka menyisihkan sebagian uangnya, dapat menunda pembelian suatu barang, mahasiswa lebih memilih kegiatan yang dapat bermanfaat untuk masa mendatang yaitu dengan cara menabung secara rutin.

Self control (kontrol diri) yang dalam penelitian ini merupakan variabel mediasi. Penelitian mengenai pengaruh *self control* terhadap *saving behavior* pernah dilakukan dimana dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung atau *saving behavior* mahasiswa (Amilia et al., 2018); (Utami & Sirine, 2016).

4.3.6 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Saving Behaviour* yang Dimediasi oleh *Self Control*

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour* melalui *self control*, X1 terhadap Y melalui Z dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 1.567$ dan $P-Values 0.118$ dengan taraf signifikan $0.118 > 0.05$ (tidak signifikan) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa berpengaruh tidak signifikan antara *financial knowledge* terhadap *saving behaviour* melalui *self control*. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Mardiana dan Rochmawati, 2020) bahwa pengendalian diri tidak dapat memediasi literasi keuangan terhadap *saving behaviour*. Karena pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour* secara langsung lebih besar/kuat dengan koefisien 2.743 dari pada koefisien pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour* secara tidak langsung melalui *self control* sebesar 1.567. Hal ini berarti variabel mediasi (*self control*) tidak menjadi mediator/perantara antara *financial knowledge* dengan *saving behaviour*.

Hal yang menyebabkan *self control* tidak mampu memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behaviour* karena mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara cenderung lebih mengedepankan pengetahuan

keuangan yang dimiliki dalam pengambilan keputusan dan berupaya menghindari risiko, sehingga fungsi *self control* tidak memiliki peran penting sebagai faktor penentu dalam setiap pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan pasti memiliki resiko yang nantinya didapat, terdapat tiga tipe orang dalam pengambilan keputusan yaitu menyukai risiko (*risk seeker*), netral terhadap risiko (*risk neutral*) dan menghindari risiko (*risk averter*) oleh (Iswadi et al., 2018).

Kemungkinan lain juga terdapat beberapa faktor lain yang lebih kuat dan dapat memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung seperti pengalaman keuangan, pendapatan, kepribadian, uang saku, motif menabung, pendidikan keuangan dan niat. Hal ini juga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan kontrol diri dimiliki setiap individu tidak sama karena pandangan, emosi dan keinginan seseorang yang berbeda-beda. Selain itu, pengetahuan keuangan secara langsung memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan pengaruh tidak langsungnya. Hal ini juga diperkuat oleh labilnya perilaku dan kontrol diri setiap individu.

Hasil pada penelitian ini sejalan oleh (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015) menyatakan terhadap perencanaan investasi variabel kontrol diri tidak dapat memediasi *financial knowledge*, selain itu penelitian (Mardiana dan Rochmawati, 2020) juga menyatakan pengendalian diri tidak dapat memediasi literasi keuangan terhadap *saving behaviour* karena untuk meningkatkan kebiasaan menabung butuh pengetahuan keuangan dari faktor eksternal dan kontrol diri dari faktor internal.

4.3.7 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Saving Behaviour* yang Dimediasi oleh *Self Control*

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behaviour* melalui *self control*, X2 terhadap Y melalui Z dengan nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2.015$ dan $P-Values 0.044$ dengan taraf signifikan $0.044 < 0.05$ (signifikan) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behaviour* melalui *self control* secara signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Wicaksono & Nuryana, 2020) bahwa kontrol diri dapat memediasi sikap keuangan terhadap *saving behaviour*. Artinya *financial attitude* terhadap *saving behaviour* melalui *self control* memiliki hubungan searah. Hal ini berarti variabel mediasi (*self control*) menjadi mediator/perantara antara *financial attitude* dan *saving behaviour*.

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang kemudian diterapkan pada suatu tindakan. Sikap terhadap uang cenderung mengarah pada psikologis yang diekspresikan ketika melakukan praktik pengelolaan keuangan. Dalam praktik tersebut, sikap membutuhkan inisiatif tinggi yang muncul dari dalam diri individu dan berpikir efektif agar pengelolaan keuangan yang terbentuk lebih tertata (Sagoro, 2018). Semakin baik sikap individu tentang keuangan akan memberikan dukungan kepada pengendalian diri (kontrol diri) dalam mengambil tindakan/keputusan salah satunya dengan menabung atau investasi.

Kontrol diri dalam menggunakan uang dilakukan agar berhati-hati dalam melakukan pembelian barang dengan kata lain melakukan pertimbangan dahulu untuk

menghindari perilaku keuangan yang menyimpang (Sumiarni, 2019). Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang tinggi atau baik dengan adanya dorongan kontrol diri yang baik, maka akan meningkatkan perilaku menabung mahasiswa. Individu akan mengontrol keuangannya dengan sikap yang bijak dalam pengambilan keputusan keuangan pribadinya. Individu tersebut akan memilih yang memberikan manfaat seperti halnya menabung yang dapat membantu dimasa mendatang. Dapat diartikan bahwa memiliki sikap keuangan yang baik itu penting, namun seseorang yang berperilaku menabung tidak cukup hanya memiliki sikap keuangan yang baik.

Hal ini sesuai dengan hasil jawaban dari responden bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara cukup matang untuk pengambilan keputusan/tindakan dalam menggunakan uang dengan melalui kontrol diri mampu menahan keinginan demi kepentingan untuk dimasa mendatang yang berdampak cukup besar kepada perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki individu menjadi lebih baik dan bijaksana.

Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019); (Wicaksono & Nuryana, 2020) yang menyebutkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan yaitu perilaku menabung melalui *self control* yang didominasi oleh orang yang berusia 20-30 tahun.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

8. Hasil menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Hasil menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Hasil menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
11. Hasil menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
12. Hasil menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *saving behaviour* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Hasil menunjukkan bahwa *self control* tidak mampu memediasi pengaruh antara *financial knowledge* terhadap *saving behavior* pada mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian *self control* tidak berperan sebagai mediasi.

14. Hasil menunjukkan bahwa *self control* mampu memediasi pengaruh antara *financial attitude* terhadap *saving behavior* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian *self control* berperan sebagai mediasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dan dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang keuangan sehingga dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik. Mahasiswa juga diharapkan untuk lebih dapat mengendalikan diri atau emosinya dalam menggunakan uang yang dimilikinya dan mempertahankan perilaku pengelolaan tabungan dan investasi secara lebih mendalam diantaranya dengan menginvestasikan dana pribadi baik melalui instrument saham ataupun lainnya serta bertindak lebih ekonomis agar tercipta ketahanan keuangan yang kuat.
2. Universitas sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memahami karakteristik mahasiswa terutama pada proses pendewasaan, dengan pembelajaran di kampus akan memiliki kesejahteraan hidup yang lebih tinggi. Peran dosen dan universitas sangat penting untuk mengedukasi dan meningkatkan pembelajaran serta membuka wawasan mahasiswa.

3. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pada *financial knowledge*, *financial attitude* terhadap *saving behaviour* melalui *self control*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel dan berbagai variabel lain seperti inklusi keuangan, teman sebaya, uang saku, sosialisasi keuangan orang tua, pendapatan, pendidikan di perguruan tinggi yang kemungkinan berpengaruh juga terhadap *saving behaviour*. Penelitian ini hanya menggunakan sample pada satu fakultas dan universitas saja sehingga kemungkinan akan berbeda jika penelitian dilakukan di tempat lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan diantaranya adalah:

1. Objek pada penelitian ini terbatas pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU, sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda serta hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk mahasiswa secara keseluruhan.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan anggapan dan pemahaman tiap responden serta faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 87 responden sedangkan masih banyak mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityandani, W., & Asandimitra, H. N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 316–326.
- Alexandro, R. (2019). Factors Affecting Student Financial Behavior in Indonesia. *American Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(2), 380–391. <https://doi.org/10.20448/801.42.380.391>
- Amilia, S., Lindung, B. T. P., & Rizal, M. (2018). Analysis Of Factors Affecting Student Bidik Misi Savings Behavior. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 14(2), 65. <https://doi.org/10.29406/jmm.v14i2.1075>
- Aminatuzzahra, A. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemana Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.
- Ardiana, M. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(1).
- Arofah, A. A., Purwaningsih, Y., & Indriayu, M. (2018). Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 5(4). 370–378. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu>.
- Condur, F., & Cometler, S. (2017). An Analysis of The Relationship Between Educational Expenditures, Economic Growth and Youth Unemployment in Turkey. *The Journal of International Scientific Researches*, 2(6), 44–59. <https://doi.org/10.23834/isrjournal.306855>
- Darwati, J. T., Zulkifli, Z., & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN di Kota Depok). *Jurnal Ilmiah Perkusi*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v2i1.17616>

- Dwiastanti, A. (2015). Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior. *Journal of Education and Practice*. 6(33), 99–105. <https://www.iiste.org/>
- Firlianda, F. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. (Skripsi). Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Gadinasyin, V. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi pada Kalangan Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia). (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. 2013–2015.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.(edisi ke-9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita S, R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. N., & Rismawita, R. (2014). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, A, Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Gunawan, A, Pirari, W. S., & Sari, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A, Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Aktual*, 1(69), 5–24.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., Vitt, L. A., & Anderson, C. (2002). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Journal of Family and Consumer Sciences*. 94(4), 53-58.

- Irwan & Adam, K. (2015). Metode *Partial Least Square* (PLS) Dan Terapannya (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone). *Jurnal Teknosains*, 9 (1), 53-68.
- Iswadi, Marzuki, Yunina., & Haykal, M. (2018). Model Pengenalan Pasar Modal Untuk Pengusaha. *Jurnal Visioner & Strategis*, 9 (2), 27-33.
- Jian, A. K. (2017). Perbedaan Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Berdasarkan Gender. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Juliandi, A. (2018). Structural equation model based partial least square SEM-PLS Menggunakan SmartPLS. *Jurnal Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam*, 16–17. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2538001>
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360-371.
- Kholilah, N. A., & Iramania, R. (2013). Studi Financial Management Behaviour. *Jurnal of Business And Banking*, 3(1), 69–80.
- Krisnadhi, M. A. D., & Susilawati, L. K. P. A. (2019). Peran Konformitas Teman Sebaya Dan Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(3), 183–194.
- Lusardi, A., Rooij, M. V., & Alessie, R. (2007). *Financial Literacy And Stock Market Participation*. *National Bureau Of Economic Research*, Working Paper 13565, JEL No. D91. <http://www.nber.org/papers/w13565>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. In *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Kajian Ilmiah Bidang Pendidikan dan Ekonomi* (Vol. 7, Issue 5). <https://eprints.uny.ac.id/57719/>
- Mien, M., & Thao, T. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence From Vietnam, *Proceedings Of The Second Asia-Pacific Conference On Global Business, Economics, Finance And Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 5(32), 10–12.
- Munawarah, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Materialisme, Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 1–14.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Science*, 2(4), 162-171.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pritazahara, R., & Sriwidodo. U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 28-37.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>

- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (Senar)*, 9986 (September), 401–406.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Sabri, M. F., & Macdonald, M. (2010). Savings Behavior and Financial Problems Among College Students : The Role of Financial Literacy in Malaysia. *Cross-Cutural Communication*, 6(3), 103–110.
- Sagoro, K. H. (2018). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude, And Personality Towards Financial Management Behavior On Small Medium Enterprises At Batik Craft Of Bantul Regency. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–110.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. <https://media.neliti.com/media/publications/58351-ID-finalcial-literacy-dan-perilaku-keuangan.pdf>.
- Sari, R. C. (2018). *Akuntansi Keperilakuan-Teori dan Implikasi: Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi dan UNY Press.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumiarni, L. (2019). Perilaku Self-Control Dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory Of Planned Behavior dan Conscientiousness) di STIKes Merangin. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 3(2), 105–112. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.69>
- Triani, M. (2017). Analisis Saving Behaviour Pada Mahasiswa S1 Di Kota Padang. (Skripsi). Universitas Andalas, Padang.
- Utami, D. S., & Sirine, H. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 27–52.

- Wahana, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa S1 Feb Undip Tembalang). (Skripsi). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wardani, P. D., & Susanti, S. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196.
- Wati, S. H., & Silvy, M. (2020). Pengaruh Gender, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Wilayah Gerbangkertosusila Dengan Dimediasi Locus Of Control. (Artikel Ilmiah) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Webley, P., & Nyhus, E. K. (2006). Parents' Influence On Children's Future Orientation And Saving. *Journal of Economic Psychology*, 27(1), 140–164. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2005.06.016>
- Werneryd, K. E. (1999). *The Psychology Of Saving: A Study On Economic Psychology*. Cheltenham United Kingdom: Edward Elgar Publisher.
- Widyastuti, U., Suhud, U., & Sumiati, A. (2016). The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(6), 1-41. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n6p41>
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh Financial Knowledge Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 70. <https://www.researchgate.net/publication/330825876>
- Wulandari, D. A., & Susanti, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02), 263–268. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/viewFile/30196/2767>

Yahaya, R., Zainol, Z., Abidin, J. H. O. Z., & Ismail, R. (2019). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Behavior among University Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(8), 22–32. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i8/6205>

Yuwono, W. (2021). Analisis Future Perception, Self Control, Dan Debit Card Use Terhadap Saving Behavior Dengan Cost Saving Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Di Kota Batam. *Journal Of Management*, 4(3), 547–563. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.543>



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2931/KET/II.3-AU/UMSU/F/2022

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rio Aldriansyah
NPM : 1805160355
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Saving Behavior Melalui Self Control Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Dzul hijjah 1443 H
29 Juli 2022 M




n. Rektor
Wakil Rektor I
Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP. 05701131987031002

Cc. *fife*





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 546 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 12 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rio Aldriansyah
N P M : 1805160355
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Saving Behaviour Melalui Self Control Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.Dr.Ade Gunawan,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **12 Maret 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 09 Sya'ban 1443 H
 12 Maret 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

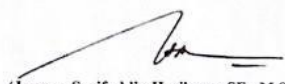
Nomor Agenda: 2041/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/1/2022

Nama Mahasiswa : Rio Aldriansyah
NPM : 1805160355
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 14/1/2022
Nama Dosen Pembimbing*) : Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si *14/1/2022*

Judul Disetujui**)

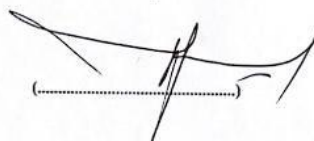
*Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap
Keuangan terhadap Saving Behaviour Melalui Self
Control Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

*) Disai oleh Pimpinan Program Studi

**) Disai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1354 /II.3-AU/UMSU/F/2022
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

09 Sya'ban 1443 H
12 Maret 2022 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 546/II.3-AU/UMSU-07/F/2022 tanggal 12 Maret 2022 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Rio Aldriansyah**
NPM : 1805160355
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Saving Behaviour Melalui Self Control Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



an Rektor
akil Rektor I

Prof. Dr. Muhi Arifin, S.H., M.Hum
NIP. 195701131987031002

Tembusan :

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 546 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 09 Sya'ban 1443 H
 12 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln.Muchtar Basri No.3 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rio Aldriansyah
Npm : 1805160355
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Saving Behaviour Melalui Self Control Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 24 Maret 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Rio Aldriansyah
N.P.M. : 1805160355
Tempat / Tgl.Lahir : Padang Brahrang, 16 Desember 2000
Alamat Rumah : Cinta Dapat, Dusun Tanjung. Selesai, Langkat
JudulProposal : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan terhadap Saving Behaviour Melalui Self Control Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si*


Medan, Kamis, 24 Maret 2022

TIM SEMINAR


Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si


Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding


Saprinal Manurung, SE., MA.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 24 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Rio Aldriansyah
N .P.M. : 1805160355
Tempat / Tgl.Lahir : Padang Brahrang, 16 Desember 2000
Alamat Rumah : Cinta Dapat, Dusun Tanjung. Selesai, Langkat
JudulProposal : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan terhadap Saving Behaviour Melalui Self Control Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

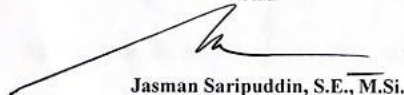
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	latar belakang, identifikasi masalah, penelitian terdahulu
Bab II	Penambahan teori minimal 4
Bab III	Gunakan analisis PLS
Lainnya
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

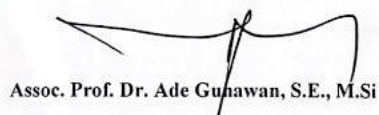
Medan, Kamis, 24 Maret 2022

TIM SEMINAR

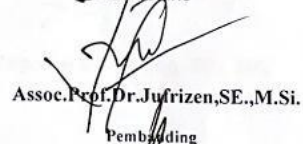
Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si.
Pembimbing

Pembimbing


Saprinal Manurung, SE., MA.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rio Aldriansyah
Npm : 1805160355
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Saving Behaviour Melalui Self Control Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	* Identifikasi masalah dibuktikan dengan hasil prosedur * Penulisan sesuai dengan pedoman	24 Februari 2022	/
BAB II	* Ketepatan dan daftar pustaka memakai mendeley	5 Maret 2022	/
BAB III	* Perbaikan Rencana Penelitian (Tabel) * Perbaikan Teknik Analisis Data	10 Maret 2022	/
Daftar Pustaka	* Menggunakan Mendeley		/
Instrumen Pengumpulan Data	* Pernyataan kuisioner sesuai dengan indikator masing-masing variabel	19 Maret 2022	/
Persetujuan Seminar Proposal	Ade Gunawan Proposa	19 Maret 2022	/

Medan, Maret 2022

Diketahui oleh :

Ketua Prodi Manajemen

Dosen Pembimbing

Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2041/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 14/1/2022

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rio Aldriansyah
NPM : 1805160355
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 : Firm Size, Profitabilitas, Nilai Perusahaan
Judul 2 : Likuiditas, Firm Size, Profitabilitas, Nilai Perusahaan
Judul 3 : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Rencana Judul : 1. 1. Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
2. 2. Pengaruh Likuiditas, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
3. 3. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Rio Aldriansyah)